

**MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI  
UNTUK PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA BKI  
ANGKATAN 2014 YANG LULUS SEMESTER VII**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh:  
Dessy Winiarti  
1423101011**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dessy Winiarti  
NIM : 1423101011  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Manajemen Waktu dan Motivasi untuk Penyelesaian Studi  
Pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Februari 2021

Yang menyatakan



Dessy Winiarti  
14231101011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

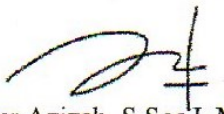
Skripsi Berjudul:

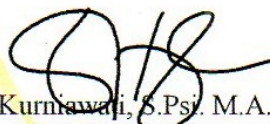
**MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI UNTUK PENYELESAIAN STUDI  
PADA MAHASISWA BKI ANGKATAN 2014 YANG LULUS SEMESTER VII**

yang disusun oleh Saudara: **Dessy Winiarti**, NIM. **1423101011**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **16 Februari 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

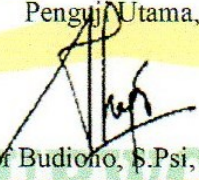
Ketua Sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji II,

  
Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si  
NIP 19810117 200801 2 010

  
Henie Kurniawati, S.Psi, M.A.Psi.  
NIP 19790530 200701 2 019


Penguji Utama,

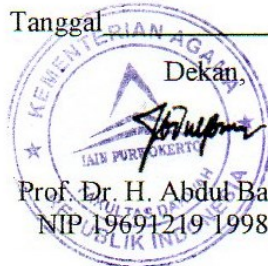
  
Alief Budiono, S.Psi, M.Pd.  
NIP 19790217 200912 1 003

Mengesahkan,

Tanggal \_\_\_\_\_

Dekan,

  
Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan arahan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi Dessy Winiarti, NIM 1423101011 yang berjudul:

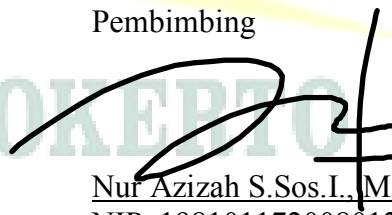
**Manajemen Waktu dan Motivasi untuk Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII**

Sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 14 Februari 2021

Pembimbing



Nur Azizah S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 198101172008012010

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

(Al-Qur'an Surat Ar Ra'du ayat 11)



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

1. Ibu Bapak Tercinta, sebagai rasa bakti, hormat dan rasa sayang yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan perjuangan yang tidak mungkin semua itu dapat kubalas hanya dengan ucapan terimakasih. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk Ibu dan Bapak.
2. Dosen Pembimbing skripsiku serta Ketua Jurusan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Ibu Nur Azizah S.Sos.I, M.Si. Terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama ini, baik dalam bimbingan skripsi maupun bimbingan akademik selama perkuliahan, sehingga proses perkuliahan dapat berjalan lancar dan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman-temanku semua khususnya teman-teman BKI A angkatan 2014 yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses kuliah sampai selesainya penyusunan skripsi, terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

# MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI UNTUK PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA BKI ANGKATAN 2014 YANG LULUS SEMESTER VII

Dessy Winiarti

NIM. 1423101011

Jurusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang timbul melalui benih-benih pendidikan yang terlatih dan mahir. Tentunya hal tersebut mahasiswa dapatkan dari perkuliahan dan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi di kampus. Hampir rata-rata masa aktif dari mahasiswa dalam mencari ilmu baik dalam perkuliahan maupun dalam berorganisasi terjadi pada tahap awal semester hingga akhir semester tujuh. Kebanyakan dari mahasiswa pada awal semester delapan sudah lebih memfokuskan diri pada tugas akhir yang harus dikerjakannya. Salah satu kewajiban dari seorang mahasiswa dengan semester diatas tujuh yakni mengerjakan tugas akhir atau lebih dikenal dengan istilah Skripsi. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen ada 4 yang terkenal dengan sebutan POAC yang berarti: Perencanaan (planning), pengorganisasian (Organizing), Penggerakan (Actuating), pengawasan (controlling).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi, sehingga mahasiswa mengetahui bagaimana manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII yang mana fungsi-fungsi manajemen tersebut ditinjau dari teori fungsi-fungsi manajemen George R . Terry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metodenya adalah deskriptif. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen oleh mahasiswa yang lulus semester VII yaitu: Perencanaan meliputi menjadwalkan kegiatan mulai dari bangun tidur sampai malam hari. Pengorganisasian meliputi bagaimana mengatur waktu untuk kesibukan seperti mengaji, les privat, organisasi di kampus dan lain-lain. Penggerakan meliputi motivasi atau dorongan dari dalam (intrinsic) juga dari luar (ekstrinsik) seperti dosen, teman orang tua, kakak. Pengawasan meliputi evaluasi diri seperti muhasabah, atau merenung setiap ada kesalahan yang telah dilakukan atau sebelum menjelang tidur malam hari.

Kata kunci: *Fungsi-Fungsi Manajemen George R. Terry, Motivasi.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini. terselesaikannya skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah.
5. Dr. Musta'in, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.
6. Nur Azizah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dan selaku Pembimbing Skripsi.
7. Dosen dan staf Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
9. Para Alumni IAIN Purwokerto Tahun angkatan 2014 yang Lulus 3,5 Tahun atas ketersediaanya menjadi Subyek Penelitian
10. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2014 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan semangat dan dukunganya.
11. Teman-teman Organisasi Kampus dan teman-teman pondok yang selalu memberikan motivasi.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi



perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 13 Februari 2021

Penulis,



Dessy Winiarti  
1423101011



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Waktu .....	10
1. Pengertian Manajemen .....	10
B. Waktu .....	11
1. Pengertian Waktu .....	11
2. Jenis-jenis waktu .....	12
C. Manajemen Waktu .....	13
1. Pengertian Manajemen Waktu .....	13
2. Fungsi Manajemen Waktu .....	15
3. Aspek-aspek Manajemen Waktu .....	19
4. Faktor pendukung Manajemen Waktu .....	19
5. Faktor Penghambat Manajemen Waktu .....	22

	D. Motivasi .....	22
	1. Pengertian Motivasi .....	22
	2. Fungsi Motivasi.....	23
	3. Jenis Motivasi .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
	B. Jenis Penelitian .....	28
	C. Sumber Data .....	29
	D. Subyek dan Objek .....	29
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
	F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Biografi Subyek.....	34
	B. Analisis Data.....	38
	1. Perencanaan .....	38
	2. Pengorganisasian .....	40
	3. Penggerakan .....	42
	4. Pengawasan .....	44
	5. Tujuan manajemen waktu Mahasiswa Bki Angkatan 2014 yang lulus semester VII .....	47
	6. Factor Pendukung dan Penghambat.....	47
	7. Motivasi .....	52
	C. Pembahasan .....	55
	1. Subyek MR .....	55
	2. Subyek NI .....	57
	3. Subyek RA .....	57
	4. Subyek ID .....	58
	5. Subyek WA.....	59
	6. Subyek RA .....	60

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran .....	64
	C. Kata Penutup .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara

Lampiran 2 Pedoman wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Bukti-Bukti Subyek yang Lulus Semester VII

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang timbul melalui benih-benih pendidikan yang terlatih dan mahir.<sup>1</sup> Tentunya hal tersebut mahasiswa dapatkan dari perkuliahan dan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi di kampus. Hampir rata-rata masa aktif dari mahasiswa dalam mencari ilmu baik dalam perkuliahan maupun dalam berorganisasi terjadi pada tahap awal semester hingga akhir semester tujuh. Kebanyakan dari mahasiswa pada awal semester delapan sudah lebih memfokuskan diri pada tugas akhir yang harus di kerjakannya. Salah satu kewajiban dari seorang mahasiswa dengan semester diatas tujuh yakni mengerjakan tugas akhir atau lebih dikenal dengan istilah Skripsi. Namun ada sebagian mahasiswa yang mengerjakan skripsi pada waktu semester 6 disela-sela mata perkuliahan mereka menyempatkan waktu untuk mengerjakan skripsi dan bimbingan kepada dosen, sehingga ada beberapa mahasiswa yang bisa lulus di semester VII. Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan dinyatakan lulus dari sebuah perguruan tinggi yakni mahasiswa harus menyelesaikan kewajibannya dengan membuat sebuah penelitian yang berupa skripsi. Skripsi merupakan suatu karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis<sup>2</sup> dan metodologis<sup>3</sup> oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian program sarjana strata satu (S-1).<sup>4</sup> Hal tersebut berlaku bagi semua mahasiswa dari perguruan tinggi manapun dengan tujuan agar mahasiswa mengikuti jejak kakak kelas

---

<sup>1</sup> Rafat Noer Rokhman, "Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (Studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Negeri)", *Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hal. 2-3

<sup>2</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sistematis yaitu teratur menurut system memakai system cara yang diatur baik-baik. (<https://www.kbbi.web.id/sistematis>)

<sup>3</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Metodologis adalah prinsip atau hukum yang menjelaskan sebuah keahlian dan teknik untuk mempelajari dan mendekati inti suatu ilmu. (<https://www.kbbi.web.id/Generalisasi>.)

<sup>4</sup>A. Lutfi Hamidi, M.Ag. dkk, *Pedoman Penulisan skripsi*, (Purwokerto: StainPress, 2014), hal.1.

dan diharapkan dapat memotivasi dan membuat inspirasi bagi banyak mahasiswa yang lain, terutama adik kelas.

Waktu adalah salah satu dimensi dalam hidup manusia. Karakter waktu senantiasa berpacu secara cepat, tanpa terasa dan tiba-tiba menghajam. Tidaklah heran masyarakat Arab menghiaskan cepatnya waktu dengan kilatan pedang menggambar, *al-waqt ka al-saif in lam taqtha 'haa qatha' aka* (waktu laksana pedang, jika kamu tak memanfaatkannya, maka ia akan menebasmu)<sup>5</sup>. Dengan melihat betapa pentingnya nilai waktu dan betapa besar nikmat Allah yang terkandung di dalamnya. Al-Quran memberikan perhatian yang sangat besar terhadap masalah waktu dilihat dari berbagai sudut dan berbagai macam bentuk personifikasi. Allah bersumpah pada permulaan surat tertentu dalam Al-Quran dengan menggunakan fase tertentu dari waktu seperti *wal laili wan nahari* (demi malam dan siang), *wal fajr* (demi waktu fajar), *wad dhuha* (demi waktu dhuha), dan *walashr* (demi waktu ashar).<sup>6</sup> Bahwa manusia itu tidak sama antara satu dengan yang lain melainkan ada yang memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, akan tetapi ada juga yang menyia-nyiakan waktunya sebagaimana berlalu tanpa sesuatu perbuatan apapun.

Manajemen waktu sendiri merupakan cara untuk menyeimbangkan waktu dengan kegiatan, bersenang-senang atau bersantai, dan beristirahat secara efektif.<sup>7</sup> Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Konsentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukan diri. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada

---

<sup>5</sup>Isnawati Kartini Faozah, Manajemen Waktu Santri (Study Kasus Podok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga), *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal. 6.

<sup>6</sup>Yusuf Al-Qardhawi, "*al-waqtu fi hayati al-muslim*", terj. Ali Imron. Waktu adalah Kehidupan, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2005), hal. 1.

<sup>7</sup>Yusuf Al-Qordhawi, "*al-waqtu fi hayati al-muslim*", terj. Ali Imran Waktu adalah Kehidupan,.....hal. 10.



pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang penting terlebih dahulu.<sup>8</sup>

Manajemen waktu menurut Taylor bahwa Manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan dengan cara mengesampingkan kegiatan-kegiatan yang tidak penting. Shaw juga berpendapat bahwa keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi dan seluruh kehidupan seseorang. Menurutnya belajar menggunakan waktu merupakan waktu secara efisien merupakan hal yang penting dalam masa studi dan seluruh kehidupan seseorang. Menurutnya belajar menggunakan waktu suatu keterampilan yang berharga, keterampilan yang memberikan keuntungan tidak saja dalam studi melainkan sepanjang hidup. Kemampuan menggunakan waktu secara efektif merupakan salah satu prestasi terpenting dalam hidup. Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan mengelola waktu untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan dan mampu mengendalikan dalam melakukan hal-hal penting secara efektif dan efisien yang bertujuan mengoptimalkan waktu yang ada sehingga segala hal dapat dikerjakan dengan lebih cepat dan waktu yang singkat. Manajemen waktu tidak hanya membagi waktu untuk melakukan aktifitas yang akan di jalani tetapi mencakup pemberian makna terhadap aktivitas yang di jalani sehingga, individu menyadari bahwa aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas yang penting. Dalam penyelesaian studi mahasiswa juga memerlukan adanya strategi. Strategi yaitu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang Manajemen Waktu dan Motivasi untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII. penulis ingin meneliti ini

---

<sup>8</sup>Kusnul Ika Sandra, Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokrastinasi, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 2, No. 3, (Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945, 2013), hal. 219.

<sup>9</sup>Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 614.

dengan alasan karena yang pertama, percepatan studi adalah salah satu program Fakultas Dakwah sebagai perwujudan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, diharapkan prestasi ini akan di ikuti oleh mahasiswa lain di wisuda yang akan datang sehingga Fakultas Dakwah bisa menjadi baik lagi. Kedua, Dari alasan pertama diatas, ini seharusnya menjadi keuntungan bagi mahasiswa agar mampu menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 3,5 tahun atau semester VII. Tapi ada beberapa mahasiswa yang mampu memanfaatkan program percepatan studi tersebut dengan penyelesaian studi 3,5 tahun atau semester VII. Sebenarnya Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII ada 16 mahasiswa. Tapi disini penulis ingin lebih memfokuskan yang lulus semester VII yang tidak bayar Spp. Dari uraian diatas penulis hanya mengambil sampel 6 dari 16 mahasiswa. Yaitu AR, NI, RA, ID, WA, MR.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap judul proposal ini. Maka baiknya terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian dari judul proposal ini adalah: “Manajemen Waktu dan Motivasi untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII”.

### 1. Manajemen Waktu

Manajemen Waktu berasal dari kata “*manage*” yang berarti jadi manajemen waktu adalah pengaturan yang terkait dengan jadwal waktu sudah dibuat subjek dan lembaga agar dapat dijalankan secara bersamaan. mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.<sup>10</sup> Sedangkan waktu adalah besaran yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa berlangsung.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hal. 16.

<sup>11</sup>Isnawati Kartini Faozah, *Manajemen Waktu Santri (Study Kasus Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kabupaten Purbalingga)*, *Skripsi*....., hal. 11.

Dari pengertian manajemen waktu diatas, pengaturan waktu yang dimaksud penulis adalah usaha mahasiswa dalam mengatur atau mengelola waktu untuk menyelesaikan studinya

## 2. Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Motivasi yang dimaksud penulis adalah dorongan yang datangnya dari luar diri sendiri dan dorongan atau keinginan yang tidak perlu disertai perangsang dari luar.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diketahui yaitu : Bagaimana manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi, sehingga mahasiswa mengetahui bagaimana manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang lulus semester VII.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi- informasi sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa.

---

<sup>12</sup> <https://www.kbbi.web.id/motivasi>

- 2) Memberikan gambaran tentang penerapan manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa.

b. Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa, bisa memberikan motivasi dan wawasan agar termotivasi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Dan memberikan informasi yang berkaitan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi.
- 2) Bagi masyarakat, supaya menambah wawasan dan pengalaman untuk masyarakat dan pembaca, agar dapat memahami Manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa.
- 3) Bagi pembaca, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa dan memberikan wawasan untuk peneliti dan pembaca pada umumnya tentang manajemen waktu untuk penyelesaian studi dan hasil penelitian dapat menambah referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Adapun buku dan hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini antara lain adalah:

Hasil Penelitian Skripsi dari Irmawanti Dwi Febrianti Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastnasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas*

*Diponegoro Semarang*, dilakukan pada tahun 2009. Skripsi ini membahas tentang Dukungan orangtua dalam menyelesaikan skripsi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, dan sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.<sup>13</sup> Perbedaan dengan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti penyelesaian skripsi, yang membedakan penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik kualitatif. Ada yang membedakan yaitu hal yang dirumuskan, untuk penelitian yang dilakukan peneliti yaitu merumuskan bagaimana manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI.

Dan pada hasil penelitian skripsi Fitri Hajar Aswati, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, yang Berjudul *Hubungan kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*. yang dilakukan pada tahun 2014. Penelitian Skripsi ini membahas tentang Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis metode penelitiannya pun menggunakan metode penelitian Deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu *Cross Sectionl*,<sup>14</sup> Dan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa menggunakan metode penelitian kualitatif yang subjeknya Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII.

---

<sup>13</sup>Irmawaati Dwi Fibrianti, Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, *Skripsi*,....., hal.26.

<sup>14</sup>Fitri Hajar Aswati, Hubungan Emosional Dengan Kecemasan Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah, 2014), hal.1-14.

Ada pula penelitian Skripsi dari Isnawati Kartini Faozah, yang berjudul *Manajemen Waktu Santri*, yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian skripsi ini membahas tentang adanya manajemen waktu dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren Irsyadut Tullhab. Manajemen waktu mempunyai peran penting yang bertujuan untuk membantu santri dalam mengatur waktunya.<sup>15</sup> Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini membahas tentang manajemen waktu santri sedangkan dari penelitian peneliti membahas tentang manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB PERTAMA berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional dan definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB DUA berisi tentang kajian teori yang didalamnya terdiri dari pemahaman dan kajian tentang: 1) Manajemen Waktu, 2) Motivasi.

BAB TIGA berisi tentang metodologi penelitian yaitu: Wawancara dan Dokumentasi.

BAB EMPAT berisi tentang penyajian data dan analisis data mengenai Manajemen Waktu dan Motivasi untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII.

---

<sup>15</sup>Isnawati Kartini Faozah, *Manajemen Waktu Santri (Study Kasus Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kabupaten Purbalingga)*, *Skripsi*,..... hal. 23.

BAB LIMA merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian untuk bagian akhir adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Menurut Syafaruddin dan Irawan bahwa manajemen adalah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.<sup>16</sup> Dapat dipahami bahwa manajemen adalah kekuatan utama dalam berorganisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan. pendapat lain diungkapkan oleh George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian manajemen, dapat disebutkan bahwa menyelenggarakan manajemen pada hakikatnya adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan menggunakan teori manajemen waktu yang meliputi: perencanaan (planning), pengorganisasian (Organizing), Penggerakkan (Actuating), dan pengawasan (Controlling).<sup>17</sup> Teori ini penulis gunakan karena adanya kesamaan pola dan teori Manajemen Waktu dan Motivasi untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII.

---

<sup>16</sup> Isnawati Kartini faozah, Manajemen Waktu Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Desa, Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga), *Skripsi*,..... hal. 12.

<sup>17</sup> Mohamad Fathoni, Manajemen Rumah Singgah dalam Perspektif George R. Terry (Studi Kasus Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta), *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 2.

## B. Waktu

### 1. Pengertian Waktu

Waktu merupakan kuantitas yang dapat diukur dimulai dari detik, menit, jam, hari, bulan dan tahun. Hitungan waktu merupakan bentuk untuk menerbitkan kekacauan.<sup>18</sup>

Menurut kamus Ilmiah Populer waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung.<sup>19</sup> Peribahasa berbunyi "*time is money*", karena itu sebaiknya kita kreatif mengatur waktu agar waktu yang diluangkan itu menjadi uang atau produktif. Bila seseorang dapat menguasai waktu maka orang tersebut dapat menguasai hidup, dan mengambil manfaat dari hidup.

Waktu yang kita miliki sangat terbatas, mari berhitung tentang waktu. Waktu yang kita miliki sangat terbatas, mari berhitung tentang waktu. Pada umumnya usia hidup manusia berkisar 60 sampai 70 tahun. Dan 20 tahun pertama usia manusia dihabiskan untuk belajar, baik belajar disekolah maupun dilingkungan rumah dan tempat tinggal. Usia 55-70 tahun adalah usia yang sudah kurang produktif, walaupun masih banyak juga orang-orang yang masih produktif pada usia-usia tersebut. Maka sisa waktu produktif manusia hanya tinggal 30-35 tahun. Dalam kurun waktu 30 tahun kita harus menjalani hidup dengan berbagai aktifitas secara bersamaan. Menjalani kehidupan berkeluarga, membesarkan dan mendidik anak-anak, menjalani hidup social sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tempat tinggal kita, menjalani kehidupan professional dalam bidang pekerjaan maupun karir, tentu kesemuannya harus berjalan seimbang sesuai dengan porsinya masing-masing. Bagaimana kita harus menjalaninya dengan efisien dan efektif, padahal waktu yang kita miliki hanya 24 jam sehari, dan 7 hari seminggu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Yuswardi, dkk, Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Idea Nursing*, Vol VII, No. 3, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016), hal. 66.

<sup>19</sup>Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 731.

<sup>20</sup>Primi Artiningrum, dkk, *Etika dan Perilaku Profesionalitas Sarjana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 104-105.

Kesempatan untuk mengalami suka dan duka, sukses dan gagal, memproses diri kita menjadi pribadi yang matang dan tangguh. Kesempatan untuk mengisi hidup ini dengan banyak hal yang bermakna.

## 2. Jenis-jenis Waktu

Seperti telah diungkapkan diatas bahwa kita memiliki waktu sebanyak 24 sehari yang berulang dengan siklus yang sama pada hari berikutnya, dan berulang kembali setelah 7 hari dalam siklus mingguan. Dikarenakan dalam menjalani kehidupan kita harus melakukan berbagai aktifitas-aktifitas secara bersamaan, maka pemanfaatan waktu dapat dikategorikan dalam 2 jenis sebagai berikut:

### a. Waktu yang sulit diatur

Dalam waktu 24 jam sehari terdapat aktifitas yang melekat dalam kehidupan kita, dan membutuhkan *fixed time* (waktu yang tetap) untuk melakukannya. Aktifitas tersebut adalah aktifitas primer dalam kehidupan manusia yaitu, makan, tidur, istirahat, menjalankan hubungan kekeluargaan, melakukan urusan-urusan sosial. Aktifitas ini memerlukan waktu yang tetap. Waktu yang digunakan untuk aktifitas ini tidak boleh digunakan untuk aktifitas lain, karena dapat mengganggu keseimbangan hidup manusia. Proses *refreshing* sel-sel dalam tubuh manusia berlangsung saat tidur. Orang-orang yang mengurangi atau menghilangkan waktu tidurnya akan mudah mengalami gangguan kesehatan, akibatnya dia kehilangan waktu-waktu produktifnya. Sebaliknya, penggunaan waktu yang sulit diatur ini juga tidak boleh berlebih-lebihan, karena akan memakan waktu produktif kita dan menghambat pencapaian tujuan.

### b. Waktu yang tidak dapat diatur

Aktifitas kerja manusia dan sebagian waktu pribadi berada dalam kategori waktu yang dapat diatur.

Jenis waktu ini dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Waktu puncak, dimana semangat dan etos kerja tinggi.

- 2) Waktu lembah dimana semangat dan etos kerja rendah, biasanya pada saat-saat diakhir kerja.
- 3) Dengan mengenali jenis-jenis waktu ini, kita dapat mengatur dan memanfaatkan secara efektif.<sup>21</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa waktu itu sendiri yaitu seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dan waktu dibagi menjadi dua bagian yaitu waktu yang sulit diatur dan waktu yang dapat diatur.

### C. Manajemen Waktu

#### 1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa kearah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan. Manajemen waktu merupakan pengaturan diri untuk menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan dan mampu membuat prioritas dengan baik. Mahasiswa yang telah melakukan manajemen waktu dengan baik maka akan mempunyai manajemen waktu belajar dengan baik. Manajemen waktu, merupakan salah satu factor internal bagi seorang mahasiswa untuk menerapkan prinsip belajar yang efisien.

Manajemen waktu belajar dapat mempengaruhi belajar dan mengarahkan aktifitas belajar individu. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sekali atau jarang. Masih banyaknya mahasiswa yang belum bisa melakukan manajemen waktu yang baik menyebabkan pendekatan belajar yang dilakukan pun merupakan pendekatan permukaan saja (*surface learning*). Dalam kegiatan belajar sehari-hari mahasiswa hanya mengulang membaca sekilas materi yang telah didapatkan hari itu. Ketika menjelang skripsi mahasiswa menyediakan waktu lebih banyak untuk memahami dan

---

<sup>21</sup> Primi Artiningrum, dkk, *Etika dan Perilaku*....., hal. 106.

membaca. Manajemen waktu yang baik sangat berkaitan dengan *Self Regulated Learning* seorang mahasiswa. Dengan kemampuan ini mahasiswa dapat mengatur tujuan belajarnya. Hofer et al menyatakan bahwa manajemen seseorang dipengaruhi oleh pengaturan diri, motivasi dan pencapaian tujuan seseorang. Mahasiswa harus berlatih untuk memiliki pengautran diri yang baik, tetap menjaga dan selalu memperbaiki yang akan dicapai.

Usaha yang perlu dilakukan mahasiswa untuk memiliki manajemen waktu yang baik adalah dengan menghindari kebiasaan menghabiskan waktu. Kebiasaan seperti selalu mengecek handphone, mengakses social media terkadang merupakan kebiasaan yang tidak terasa akan menghabiskan banyak waktu yang tersedia. Mahasiswa juga harus memiliki sifat *asertif* sehingga mereka dapat focus pada kegiatan yang menuju pada tujuan. Kegiatan bermain yang terkadang tidak direncanakan dapat menghabiskan lebih banyak waktu. Manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Manajemen waktu yang efisien dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.<sup>22</sup>

Seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik maka seseorang dapat mengelola apapun, keberhasilan dan kesuksesan akan mudah di dapat bila seseorang dapat menggunakan waktunya dengan baik. Pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan sebuah tugas dan meningkatkan profesionalitas terhadap penggunaan waktu, melaksanakan penggunaan waktu dan pengawasan terhadap keinginan waktu sehingga dapat meningkatkan keprofesionalan. Teori-teori diatas dapat disimpulkan manajemen waktu seseorang yang mampu merencanakan waktunya untuk menetapkan kebutuhan dan keinginan dengan menyusun segi urutan berdasarkan kepentingannya, sehingga seseorang tersebut dapat

---

<sup>22</sup> Merry Indah Sari, dkk, Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kulaitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung, *Jurnal*, Vol. 1, No. 3, 2017, hal 527-528.

mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan dapat mengoptimalkan waktunya.<sup>23</sup>

## 2. Fungsi Manajemen waktu

Manajemen waktu memiliki beberapa fungsi untuk pengelolaan waktu agar menjadi lebih efektif dan efisien. Fungsi-fungsi manajemen waktu sebagai berikut:

### a. Perencanaan (planning) manajemen waktu.

Menurut George R Terry dan Leslie W. Rue perencanaan adalah respon memutuskan tujuan-tujuan yang dikejar diwaktu mendatang dan apa yang dilakukan agar tujuan itu dapat tercapai.<sup>24</sup> Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemusatan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa: perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>25</sup>

Perencanaan diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam artian perencanaan waktu merupakan penentuan waktu yang tepat agar sesuai dan tepat dengan tujuan yang direncanakan berkaitan dengan waktu, maka rencana membuat jadwal bisa harian, mingguan dan bulanan. Rencana dibuat dengan menitikberatkan prioritas kerja seseorang.

Ciri-ciri perencanaan waktu, yaitu:

- 1) Jelas, dalam mengidentifikasi pekerjaan yang dilakukan. Jadwal kegiatan harus didistribusikan secara harian, mingguan dan

---

<sup>23</sup> Sintya Ayu Puspitasari, Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, *Skripsi*, (Jember: Universitas Jember, 2018), hal 36

<sup>24</sup> Karyoto, *Dasar- Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016, hal. 52.

<sup>25</sup> T. Hadi Handoko, *Manajemen (Edisi 2)*, (Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta, 2001), hal.77-78.

bulanan sehingga seseorang dapat mengerjakan tugas yang diembannya.

- 2) Realistis, dalam arti berdasarkan pemikiran dalam mengatur jadwal bila anda baru saja menyelesaikan tugas jangan memaksa diri untuk menyelesaikan tugas selanjutnya. Jadi, jangan sampai anda terkekang dengan jadwal yang anda buat tersebut.
- 3) Fleksibel, dalam artian ini, jadwal kegiatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi serta mengantisipasi perubahan yang ada.
- 4) Berkesinambungan, dalam arti perencanaan jadwal kegiatan pimpinan berjalan terus-menerus berhenti pada periode tertentu.

Dari pemaparan diatas yang dimaksud oleh penulis yaitu bagaimana mereka mulai mempunyai niat yang akan dilakukan di setiap harinya pada saat mereka mempunyai tujuan untuk lulus semester VII dimulai dari bangun tidur sampai mau tidur lagi adalah kegiatan yang dilakukan sebelumnya untuk menghasilkan sesuatu dimasa yang akan datang dalam waktu tertentu.

#### b. Pengorganisasian (Organizing) Manajemen waktu

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Dalam hal ini pengorganisasian waktu adalah kegiatan dan mengelola waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengorganisasikan waktu yang dimiliki:

- 1) Membuat daftar kerja yang dilakukan
- 2) Membuat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- 3) Mengatur jumlah yang terlibat dalam tugas tersebut.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian tersebut dapat dikatakan pengelompokan suatu kegiatan yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien dapat juga



dilakukan satu atau dua pekerjaan kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama.

c. Pengkoordinasian (Actuating) Manajemen waktu

Pengkoordinasian manajemen waktu merupakan suatu usaha untuk mengkoordinasi dan mengarahkan orang lain atau diri sendiri agar mau bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini pengkoordinasian waktu adalah kegiatan untuk mengkoordinasikan dan menyelaraskan kegiatan agar kegiatan dapat tercapai secara efisien serta sesuai dengan perencanaan waktu yang telah dibuat serta tujuan yang diinginkan.

Dari pemaparan diatas bahwa penggerakan atau motivasi itu sendiri bahwa upaya mahasiswa dalam memberikan dorongan atau motivasi untuk mengarahkan kegiatannya atau tujuannya untuk lulus semester VII agar mencapai tujuannya.

d. Pengawasan (Controlling) Manajemen waktu

Pengawasan adalah kegiatan untuk memastikan apakah sama pekerjaan telah berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pengawasan waktu adalah kegiatan untuk menyesuaikan jadwal kegiatan dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengoreksi jadwal yang tidak sesuai dengan rencana, ketetapan waktu dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan pada masing-masing kegiatan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan menyusun jadwal selanjutnya<sup>26</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen waktu antara lain perencanaan waktu, penentuan waktu dan sasaran dengan mengambil langkah-langkah yang tepat, pengorganisasian waktu mengalokasikan sumber daya waktu dan melakukan pengaturan kegiatan yang tepat, pengkoordinasian waktu yang menyelaraskan kegiatan secara efektif dan efisien, sedangkan

---

<sup>26</sup> Lutfiatul Fajariyah, Manajemen Waktu Penggunaan *Gadget* pada Siswa Berprestasi dalam Perspektif Teori Metakognitif pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Islam Kepanjen, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hal 22-25.

pengawasan waktu melakukan terhadap kegiatan yang dilakukan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli  
Tabel 1.1

No	Penulis	Judul Buku	Fungsi
1	George R. Terry	Principles of Management	-Planning -Organizing -Actuating -Controlling
2	Henry Fayol	General and Industrial Mngement	-Planning -Organizing -Commanding -Coordinating -Controlling
3	Harold Koontz and Cyril O'Donnel	Principles of Management	-Planning -Organizing -Staffing -Controlling
4	Stephen P Robbins	The Administrative Proscess	-Planning -Organizing -Leading
5	The Liang Gie	Ilmu Administrasi	-Perencanaan -Pembuatan keputusan -Pembimbing -Pengkoordinasi -Pengendalian -Penyempurnaan.

Fungsi-fungsi dasar manajemen pada dasarnya saling berkaitan. Perencanaan umpamanya mempengaruhi pengorganisasian, dan pengorganisasian mempengaruhi pengawasan. Satu fungsi sama sekali tidak berhenti, sebelum yang lain dimulai. Fungsi-fungsi itu jalin-menjalin tanpa terpisahkan, dan biasanya mereka tidak dijalankan dalam suatu urutan tertentu, tetapi tampaknya menurut yang dikehendaki keperluan masing-

masing untuk melancarkan suatu organisasi baru, biasanya memulai dengan perencanaan, diikuti oleh fungsi-fungsi yang lain.<sup>27</sup>

### 3. Aspek-aspek Manajemen Waktu

#### a. Penentuan tujuan dan prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas dikaitkan dengan sesuatu yang ingin dicapai untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting.

#### b. Mekanisme dan manajemen waktu

Aspek ini meliputi proses dari rencana yang akan dilakukan. Perencanaan dan penjadwalan membuat pekerjaan selesai tepat waktu, fungsi untuk membuat jadwal kegiatan dalam keseharian adalah dapat menghindari kegiatan yang bertabrakan, menghindari kelupaan dan mengurangi ketergesaan.

#### c. Kontrol terhadap waktu

kontrol terhadap waktu yaitu dapat bertanggung jawab atau mengontrol diri sendiri dalam penggunaan waktu untuk kegiatan atau aktifitas yang dilakukan. Kontrol waktu dengan sikap positif akan mendukung dalam dirinya untuk pribadi yang disiplin. Sedangkan dengan sikap negatif akan lebih memperburuk keadaan dirinya sendiri.<sup>28</sup>

### 4. Faktor Pendukung dalam Manajemen Waktu

Dalam rangka manajemen waktu perlu adanya sesuatu yang menunjang dari beberapa faktor antara lain: faktor intern dan faktor ekstern. Adapun penjelasan kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Faktor Pendukung dalam Manajemen Waktu

##### 1) Faktor Internal

Internal adalah keadaan jasmani dan rohani mahasiswa, faktor berasal dari dalam diri mahasiswa, ini merupakan

---

<sup>27</sup>Rismi Somad dkk, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 51-52.

<sup>28</sup>Sintya Ayu Puspitasari, Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, *Skripsi*, (Jember: UniversitasJember, 2018), hal. 37.

pembawaan masing-masing mahasiswa dan sangat menunjang keberhasilan belajar atau kegiatan mereka. Beberapa faktor yang berasal dari mahasiswa antara lain:

a) Bakat dan minat

Secara umum bakat (aptitude) adalah komponen potensial seseorang mahasiswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>29</sup> Dalam hal ini mahasiswa yang memiliki bakat dalam manajemen waktu akan lebih tertarik dan lebih mudah mengatur waktunya. Dengan dasar bakat yang dimiliki tersebut, maka penerapan metode dalam mengatur waktu dan lebih efektif.

Minat secara sederhana berarti kecenderungan yang sangat tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Mahasiswa yang memiliki minat untuk mengatur waktu akan secara sadar dan bersungguh-sungguh berusaha menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya.<sup>30</sup>

b) Motivasi Mahasiswa

Yang dimaksud dengan motivasi disini yaitu keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorong untuk berbuat sesuatu.<sup>31</sup> Mahasiswa yang memanaj waktu ini pasti termotivasi oleh suatu yang berkaitan karena kesenangan pada mengatur waktu atau karena bisa keutamaan yang dimiliki oleh para orang-orang yang sukses dalam menakhlukan waktu.

c) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dan menerapkan manajemen waktu, kecerdasan ini adalah kemampuan untuk mereaksi

---

<sup>29</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

<sup>30</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan.....*, hal. 136.

<sup>31</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Manajemen Waktu Pusat Pengembangan Bahan Ajar, Skripsi*, (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2010), hal. 166.

dengan rangsangan atau menyesuaikan melalui cara yang tepat.<sup>32</sup>

d) Usia yang cocok

Penelitian membuktikan bahwa ingatan pada anak-anak lebih kuat dibandingkan dengan usia dewasa. Dalam mengatur waktu yang dimulai pada usia anak-anak akan lebih akurat ke dalam otaknya. Untuk itulah usia yang cocok dalam upaya mengatur waktu ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menerapkannya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi atau keadaan dilingkungan sekitar mahasiswa dimana lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar.<sup>33</sup> Hal ini berarti bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa juga ada yang bisa menunjang keberhasilan dalam mengatur waktu. Adapun faktor eksternal antara lain:

a). Tersediannya Guru (Instruktur)

Keberadaan seseorang instruktur dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam mengatur waktu. Faktor ini sangat menunjang mereka dalam proses penerapannya tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar mutu pengaturan waktu para mahasiswa hasilnya kurang berkualitas dan kurang memuaskan.

b). Faktor Lingkungan Sosial (Organisasi, Kampus, Keluarga)

Lingkungan para mahasiswa bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. Masyarakat sekitar organisasi, kampus, keluarga yang mendukung kegiatan mengatur waktu akan memberikan stimulan positif.

---

<sup>32</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Manajemen Waktu*....., hal. 134.

<sup>33</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Manajemen Waktu*....., hal. 132.

## 5. Faktor Penghambat dalam Mengelola Waktu

Kadang kala rencana-rencana tidak berjalan sebagaimana mestinya sering muncul hal-hal penting maupun tidak penting yang menghambat kelancaran pengelolaan waktu. Faktor- faktor tersebut antara lain:

- a. Mengerjakan pekerjaan yang disukai terlebih dahulu terutama pada waktu puncak, baru menyelesaikan pekerjaan yang kurang diminati.
- b. Mengerjakan pekerjaan yang mudah terlebih pada waktu puncak, dan mengerjakan pekerjaan yang sulit pada waktu lembah.
- c. Mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang tepat waktu penyelesaiannya sebelum mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan waktu penyelesaian yang lama.
- d. Mengerjakan pekerjaan darurat atau mendesak sebelum mengerjakan pekerjaan penting.
- e. Menunda-nunda pelaksanaan pekerjaan hingga mendekati batas waktu.
- f. Menyusun skala prioritas bukan berdasarkan tingkat kepentingannya.
- g. Terperangkap memenuhi tuntutan yang mendesak dan memaksa.<sup>34</sup>

## D. Motivasi

### 1. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin “Movere” artinya menggerakkan. Motivasi adalah suatu energy penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi belajar dapat dilihat dari karakter tingkah laku siswa yang mengakui minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan.<sup>35</sup> Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Ada tiga elemen penting dari pengertian motivasi menurut Mc. Donald yaitu motivasi mengawali terjadinya perubahan energy dan pada setiap individu, motivasi

---

<sup>34</sup>Primi Artiningrum, dkk, *Etika dan Perilaku Profesionalitas Sarjana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 109.

<sup>35</sup> Sarinah dkk, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal 76

ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, motivasi akan dirangsang dengan adanya tujuan<sup>36</sup>

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang yang mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Sedangkan Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu<sup>38</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energy) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

## 2. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan integritas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

### a. Mendorong manusia untuk berbuat.

Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

### b. Menuntun arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakannya sesuai dengan rumusan tujuannya.

<sup>36</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran*....., hal. 2-3.

<sup>37</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2007), hal. 756.

<sup>38</sup> Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro), *Jurnal*, Vol.3, No. 1, 2015, hal. 74-75

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>39</sup>
- d. Motivasi diperlukan dalam menenukan integritas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Djamarah ada tiga fungsi motivasi, yakni:
- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
  - 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang terbandung yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
  - 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan.<sup>40</sup>

Kesimpulan dari motivasi diatas bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu keiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi yang penulis maksud disini yaitu dorongan seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan tujuan tertentu dan tujuan yang dimaksud disini yaitu lulus semester VII, bagaimana mereka itu mempunyai niat dan niat itu tetap terjaga terus sampai bisa terlaksanakannya tujuan agar lulus semester VII Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas prilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam

---

<sup>39</sup> Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa(Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhamadiyah Metro), *Jurnal*, Vol.3, No. 1, 2015, hal. 80

<sup>40</sup> Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa(Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhamadiyah Metro), *Jurnal*, ..... hal. 81



kehidupan lainnya. Dan proses pembelajarn akan berhasil manakala mahasiswa mempunyai motivasi dalam belajar.

### 3. Jenis Motivasi

Jenis motivasi sendiri yaitu ada dua, yang pertama motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang melibatkan orang yang melakukan sutau kegiatan karena mereka merasa menarik dan memperoleh kepuasan langsung dari kegiatan tersebut, menurut Siagian motivasi intrinsik bersumber dari dalam individu tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, seperti contoh mendapatkan prestasi, penghargaan, tanggung jawab dan pengembangan diri. Motivasi ini mendapatkan integritas dari tujuan-tujuan individu yang endingnya pada diri mereka merasakan kepuasan karena telah tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, adapun factor-faktor motivasi intrinsic menurut Hasibuan sebagaimana dikutip oleh Putra dan Frianto yaitu diantaranya tanggung jawab, penghargaan, pekerjaan, itu sendiri, serta pengembangan dan kemajuan,<sup>41</sup> factor intrinsic lainnya juga bisa berupa pembawaan dari individu itu sendiri, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, dan keinginan atau harapan pada masa depan.

Sedangkan Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang membutuhkan perantara antara aktifitas dan beberapa konsekuensi ekstrinsik yang menuntun kegiatan. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar individu sehingga seseorang mau melakukan sesuatu tindakan, seperti contoh mendapat gaji, status dalam pekerjaan, kondisi kerja, dana supervisi.<sup>42</sup> Motivasi ekstrinsik karena datangnya dari orang lain, bukan dari individu motivasi ini pengaruh terbesarnya biasanya orang terdekatnya, seperti contoh, seorang siswa belajar sangat rajin, karena agar nilai UAS nya memuaskan dan mendapatkam peringkat

---

<sup>41</sup> Fakhrian Harza Maulana, Djahmur Hamid dan Yuniadi Mayoan, "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22, No. 1, Mei 2015, hal. 3

<sup>42</sup> Aditya Kamajaya Putra dan Agus Frianto, "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013, hal. 378

pertama dikelasnya, akan tetapi dalam melakukan proses tersebut seorang siswa mempunyai motivasi agar jika dia mendapatkan peringkat anak dibelikan hadiah oleh orang tuanya, maka motivasi pembelian hadiah tersebut dinamakan motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik juga diterapkan oleh salah satu subjek yang diteliti oleh penulis, subjek yang diteliti disini yaitu selama ini juga telah termotivasi dari keluarganya, yaitu salah satunya kakaknya yang kuliah S2 dengan beasiswa. Jadi dalam hal ini motivasi terbagi menjadi dua jenis, yang pertama yaitu motivasi intrinsik, dan yang kedua yaitu motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam individu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari luar individu tersebut.



IAIN PURWOKERTO

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian maka akan dipaparkan bagaimana penulis dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak hanya obyek yang amati saja tetapi sampai pada sesuatu yang berbeda dibalik obyek yang diamati. Melalui metode kualitatif obyek yang dilihat adalah sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi, pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati. Karena setiap aspek dari obyek itu adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian bertujuan untuk menerjemahkan pandangan-pandangan dasar interpretatif dan fenomenologis<sup>43</sup> Pandangan-pandangan dasar tersebut berupa kemungkinan-kemungkinan terhadap gejala yang terjadi pada suatu peristiwa. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu intensif, keterlibatan langsung peneliti, merekam dengan hati-hati, serta melaporkan hasil riset secara detail. Sebab penelitian ini tidak menghasilkan data yang berupa angka-angka, tetapi merupakan wujud kata-kata yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatau data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah yaitu peneliti bermaksud meneliti tentang bagaimana manajemen waktu dan motivasi untuk

---

<sup>43</sup>Syamsir Torang, *Metode Riset Struktur & Prilaku Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 53.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal.15.

penyelesaian studi pada mahasiswa yang bisa lulus semester VII tersebut ditinjau dari teori George R Terry.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.<sup>45</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Memang ada kalanya penelitian ingin juga membuktikan tapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>46</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian deskriptif karena ingin mengetahui tentang bagaimana manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII tanpa menghubungkan variable yang satu dengan variable yang lain, tetapi hanya ingin mengetahui variable secara lepas.

Jadi dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menjelaskan proses bagaimana manajemen waktu mahasiswa BKI ditinjau dari teori George R Terry yang dilakukan oleh mahasiswa semester VII angkatan 2014.

---

<sup>45</sup>M. Mahi Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 44.

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 309.

### C. Sumber Data

Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>47</sup> Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file, data ini harus dicari melalui narasumber atau informan. Dalam penelitian yang penulis lakukan, data primer berasal dari informasi yang penulis peroleh melalui wawancara terhadap subyek penelitian, yaitu 6 mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII. Diantara subyek primer tersebut adalah “AR”, “NI”, “RA”, “WA”, “ID”, “MR”.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian yang penulis lakukan, yang menjadi sumber data sekunder untuk penunjang dari sumber pertama adalah dokumentasi, Sumber data sekunder diperlukan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang penulis peroleh dari sumber data utama. Data sekunder diperoleh dari wawancara yang penulis lakukan.

### D. Subyek dan Obyek

#### 1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII.

---

<sup>47</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press,2011), hal. 42.

<sup>48</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58.

## 2. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian adalah mengenai bagaimana manajemen waktu dan motivasi yang dilakukan oleh mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII dan bagaimana cara mahasiswa BKI angkatan 2014 bisa lulus semester VII.

## E. Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian berupa prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>49</sup> Penelitian ini penulis dalam bagian tehnik pengumpulan data menggunakan cara sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti dengan penggunaan daftar pertanyaan.<sup>50</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam antara peneliti dan subyek penelitian melalui pengajuan pertanyaan dalam usaha untuk memperoleh data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid berupa keterangan, informasi, atau penjelasan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti yaitu Manajemen Waktu untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII. Wawancara yang penulis lakukan pada Subyek AR, NI, RA, WA, ID, MR dilaksanakan pada bulan september 2018.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>51</sup> Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara

---

<sup>49</sup>Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.

<sup>50</sup>Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*....., hal. 143.

<sup>51</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.107.

dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa data berupa catatan yang menyebutkan jumlah dan nama Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dan penyajian data yang mengelompokkan dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.<sup>52</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif pendekatan fenomenologi. Bentuk analisis yang digunakan adalah penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau angka-angka lainnya.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>53</sup> yaitu memilih hal-hal yang pokok memfokuskan dalam hal-hal yang penting sehingga data yang dipakai tidak berlebihan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicaritema dan polanya. Dengan demikian adat yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>54</sup>

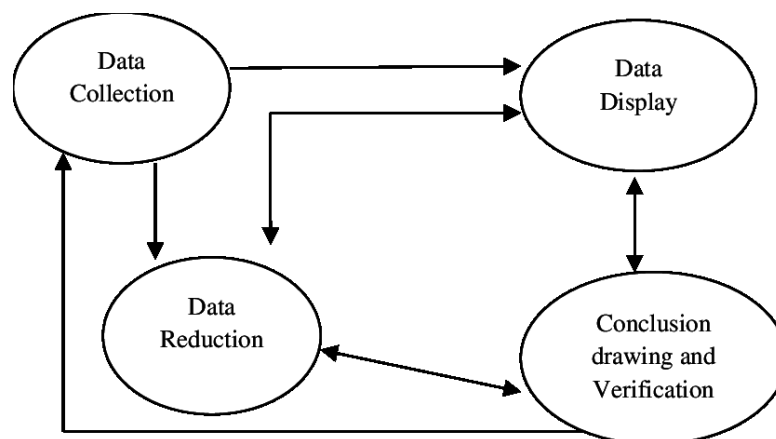
---

<sup>52</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*....., hal.133.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 338.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.247.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam kualitatif, penyajian data bisa dilakukan



dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>55</sup>

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>56</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks naratif.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,..... hal. 249.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*,.....hal.252-253.



### 3. Penarikan kesimpulan

Diambil dari reduksi dan penyajian data masih dapat berubah apabila suatu bukti kuat lain ditemukan pada saat verifikasi data lapangan. Proses verifikasi ini digunakan untuk membuktikan hasil kesimpulan sementara untuk kembali dievaluasi. Apabila kesimpulan tersebut tetap dan tidak berubah, maka barulah kesimpulan itu dicatatkan sebagai hasil laporan<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> Mathew Miles, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 62.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Biografi Subjek**

##### **1. Subjek AR**

Subjek pertama yang menjadi sumber primer adalah AR, dia lahir di Tangerang, 29 Desember 1996, AR ambil program studi Bimbingan dan Konseling Islam, dengan IPK 3,86. AR adalah remaja awal yang berumur 23 tahun. Dia berpawakan tidak terlalu tinggi, kulit kuning, tubuh ideal. Jenis kelamin perempuan. Dia tinggal dengan orang tuanya. Pekerjaan ibunya sebagai ibu rumah tangga, sedangkan bapaknya pensiunan dari perikanan. AR anak ke 1 dari 3 bersaudara. Seputar pendidikan formal AR pernah sekolah di SD N 2 Palimanan Timur, selanjutnya melanjutkan ke SMP N 1 Pekuncen, kemudian AR melanjutkan sekolah ke SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, dan yang terakhir dia melanjutkan keperguruan Tinggi S1 di IAIN Purwokerto lulus tahun 2018.<sup>58</sup>

Dia pernah tinggal di asrama mahasiswa IAIN Purwokerto selama 1 tahun. Selama dari semester 5-7 dia dikontrakan dekat pondok pesantren El-Fira. Selama berstatus mahasiswa dia juga pernah menggeluti beberapa organisasi yang ternama dikampus seperti MITRA REMAJA dia menjabat Sekretaris, di HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dia menjabat sebagai wakil ketua, lalu PENAMAS dia menjabat sebagai ketua umum, kemudian, GENBI (Generasi Baru Indonesia) dia menjabat sebagai sekretaris, sekarang dia sudah bekerja di SMK Al-mu'allim Kesugihan. Di samping dia guru BK di sekolah dia juga menjadi seorang santri di Pondok Pesantren Al-Fiel Kesugihan dia sudah mengajar di SMK Al-muallim kesugihan. Dan akan melanjutkan S2 di UIN Yogyakarta dia mengambil jurusan BK, AR adalah Mahasiswa Wisudawan Terbaik Tingkat Program

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan subjek AR pada tanggal 18 Februari 2019.

Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Periode II Tahun Akademik 2017/2018.<sup>59</sup>

## 2. Subjek NI

Subjek kedua yang menjadi sumber subjek primer adalah NI, NI anak ke 4 dari 4 bersaudara. Tempat Tanggal Lahir, Banyumas 28 Desember 1995, dia berperawakan kulit kuning, cantik, tidak terlalu tinggi, cerewet, tubuh ideal. Jenis kelamin perempuan, dia tinggal dengan orang tuanya dengan nama Ayah Achamd Salimin dan Ibu Darsiti, Alamat rumah Jl. SD Inpres No. 6 RT 04/07 Desa Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Seputar pendidikan formal NI pernah sekolah di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Karangpucung Lulus tahun 2002, selanjutnya melanjutkan ke SD Negeri 4 Karangpucung lulus tahun 2008, kemudian NI melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 5 Purwokerto lulus tahun 2011, melanjutkan lagi ke SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen lulus tahun 2014, dan yang terakhir dia melanjutkan keperguruan Tinggi S1 di IAIN Purwokerto lulus tahun 2018. Selain itu NI juga melakukan Pendidikan Non Formal seperti di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau juga di PTIQ Al-Husaini Rejasari Purwokerto.<sup>60</sup>

Dalam pengalaman kerja atau mengajar NI pernah menjadi Guru Prifat ngaji iqra' di Desa Karangklesem. selama menjadi Mahasiswa di IAIN Purwokerto. NI juga pernah mengikuti Pengalaman Organisasi Intra Kampus seperti di Unit Kegiatan Mahasiswa Pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Seni Islam (PIQSI) IAIN Purwokerto tahun 2015-2016. Selain pengalaman itu dia juga mengikuti organisasi seperti Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2016-2017. Dalam pengalaman Organisasi Ekstra Kampus dia mengikuti PMII Komunitas Walisongo Purwokerto tahun 2015-2016. Dan yang terakhir GENBI Purwokerto tahun 2017-2018.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan subjek AR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan subjek NI pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan subjek NI pada tanggal 18 Februari 2019

### 3. Subjek RA

Subjek ketiga yang menjadi sumber subjek primer yang mempunyai RA anak ke 2 dari 3 bersaudara, dia lahir di Banyumas tanggal 25 Agustus 1995, dia berperawakan kulit sawo matang, tidak terlalu tinggi, manis. Tubuh ideal. Jenis kelamin Perempuan, dia tinggal dirumah dengan kedua orang tuanya yang bernama Ayah Supriyadi dan Ibunya bernama ibu Tasniah, alamat rumah Pandansari RT 03/04 Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Alamat rumah Desa Pandansari RT 03/ RW 04 Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Riwayat Pendidikan ia mulai pendidikan TK Aisyah Pandansari, dan kemudian dilanjut ke tingkat MIM Muhammadiyah Pandansari, SMP RA diselesaikan di SMP Negeri 2 Ajibarang, yang berlanjut ke jenjang Sekolah Menengah Atas dan pilihannya adalah SMA Negeri 1 Paguyangan, dan terakhir dia melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi S1 di IAIN Purwokerto, Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam), RA lulus dengan IPK 3,40. Selain itu RA juga mempunyai Riwayat Organisasi di luar kampus yaitu NU Cabang Pandansari dan PENAMAS.<sup>62</sup>

### 4. Subjek WA

Subjek ke empat yang menjadi sumber subjek primer adalah WA, WA lahir di Banyumas tanggal 4 Februari 1997, WA anak pertama dari 3 bersaudara. Dia berpawakan kulit putih, cantik, gendut, tidak terlalu tinggi. Dia tinggal dengan kedua orang tuanya di desa Tambak Sari Kidul, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Nama bapaknya wahyu Widi Sasono dan ibunya bernama Siti Markhamah, pekerjaan bapak yaitu Polisi Milliter Angkatan Laut dan pekerjaan ibunya sebagai Ibu Rumah Tangga. Dan sekarang wahyu sedang bekerja di Karyawan PT Boyang Industrial<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan subjek RA Pada tanggal 18 Februari 2019

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan subjek WA pada tanggal 19 Februari 2019.

#### 5. Subjek MR

Subjek kelima yang menjadi sumber subjek primer adalah MR, dia lahir di Cilacap 28 Mei 1996, dia berpawakan tinggi, kulitnya putih, cantik, berkacamata. Jenis kelamin perempuan. Jumlah saudara MR 8. MR anak ke 7 dari 8 bersaudara, hobinya Travelling, dan berkreasi. Cita-citanya pengen jadi pengusaha, penulis, S2 Luar Negeri, Mengelilingi Dunia. Motto hidup “Man Jadda wa Jada”. Pendidikan formalnya MR sekolah di SD Tritih Kulon 03 Cilacap 2002-2008, dilanjutkan ke SMP Muhammadiyah 2 Cilacap 2008-2011, kemudian dilanjut ke SMK N 1 Cilacap Bisnis Manajemen Pemasaran 2011-2014, dan SI di IAIN purwokerto di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2014-2018. Pendidikan non formal nya MR pernah di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto tahun 2014-2016. Terus di pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto tahun 2016-2018, kemudian yang terakhir pernah di Asrama Bahasa IAIN Purwokerto tahun 2016-2017. Dia tinggal dengan kedua orang tuanya di jalan Tancang 1 RT 1 RW XII, Desa Cigimbal Kelurahan Tritih kulon, Kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap. Orang tua bapak Sudiardjo beliau kerja sebagai nelayan, dan ibunya bernama ibu Suti beliau sebagai Ibu Rumah Tangga.

#### 6. Subjek ID

Subjek yang terakhir yang menjadi sumber subjek primer adalah ID, tempat tanggal lahir Banjarnegara, 29 Agustus 1996. Dia berpawakan tidak terlalu tinggi, kulit sawo matang, manis, badan ideal, Dia tinggal dengan orang tuanya dengan nama ayah, bapak Imam Syarifudin, dan nama ibu, ibu saminem. Dia anak kedua dari 2 bersaudara. Pekerjaan orang tua ID, bapak seorang petani lalu ibu sebagai ibu rumah tangga. Alamat rumah Jl Pesangkalan Rt 02 Rw 03, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara. Selama dia menjadi mahasiswa di IAIN Purwokerto dia juga pernah mengikuti beberapa kegiatan organisasi yaitu; GENBI (Gerakan Baru Indonesia) dia menjabat sebagai anggota PIC, Kompos dia menjabat sebagai Divisi BK, IMM (Ikatan Mahasiswa

Muhammadiyah) dia menjabat sebagai SekBid Keilmuan PK IMM Mas Mansur, HMJ BKI dia menjabat sebagai Anggota Departement Sosial dan karir.

## B. Analisis Data

Berikut hasil reduksi data dari 6 subjek penelitian:

### 1. Perencanaan (planning)

Dalam pelaksanaan manajemen waktu untuk penyelesaian study pada mahasiswa agar dapat berjalan dengan lancar dan efektif serta efisien maka diperlukan sebuah perencanaan terlebih dahulu. Namun kita tahu bahwa tidak semua perencanaan itu dapat berjalan dengan lancar, bisa saja dalam aplikasinya menghasilkan proses ataupun gagal. Untuk itu perencanaan perlu dilakukan dengan matang. Begitupula dalam proses manajemen waktu, untuk mencapai target lulus semester VII atau 3,5 tahun maka butuh dilakukan sebuah perencanaan.

Perencanaan adalah untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan. Begitupula dalam proses manajemen waktu subjek MR yang menjadi santri di pondok pesantren An-Najah purwokerto, kegiatan perencanaan sangat membantu kemudahan dalam melaksanakan agenda yang telah terjadwal. Sebagaimana yang dinyatakan MR:

*“Dalam proses manajemen waktu yang subjek MR melakukan adalah menjadwalkan dan mengurutkan semua kegiatan dari pagi sampai malam, mulai dari kegiatan dipondok mengaji dan berjamaah, kegiatan pribadi seperti beres-beres kamar, mencuci baju, piket pondok, dan juga belajar. Kemudian kegiatan selama dikampus dari ke perpustakaan mencari buku referensi untuk bahan skripsi, membaca skripsi orang lain, lalu bimbingan dengan dosen, dan juga berorganisasi dikampus.”<sup>64</sup>*

Senada dengan MR, subjek yang bernama WA, dia mempunyai perencanaan untuk penyelesaian studi agar lulus semester 7 yaitu:

*“Perencanaan dalam manajemen waktu yang saya lakukan sama seperti MR yaitu membuat jadwal aktifitas, namun saya*

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan subjek MR pada tanggal 18 Februari 2019

*memberikan waktu lebih pada setiap aktifitas yang dilakukan, karena saya selama mengerjakan skripsi berada dikos, jadi memiliki waktu untuk mengerjakan yang lebih. Waktu mengerjakan dari pagi dimulai habis subuh jam 05.00 sampai tengah malam jam 24.00.”<sup>65</sup>*

Sama seperti apa yang dilakukan oleh subjek MR, WA, AR juga melakukan perencanaan untuk menyelesaikan studinya. Seperti kutipan wawancara berikut:

*“Perencanaan yang saya lakukan yaitu menjadwal setiap hari dari bangun tidur, mempersiapkan kuliah kalo ada jam kuliah jam pertama, jam 07.00 sudah dikampus untuk ke perpustakaan buat nyari referensi skripsi, dilanjut kuliah, lalu jika selesai kuliah dilanjut ke perpustakaan lagi browsing atau download beberapa file, Pulang dari perpustakaan jam 12an, setelah dari perpustakaan jam 13.00 siang jam 14.00 kumpul organisasi Pemuda Anti Narkba Banyumas disitu rembugan acara Re-organisasi kebetulan pas saya mau menyelesaikan skripsi ini ada beberapa organisasi yang harus Re-organisasi yaitu Mitra Remaja, sama Pemuda Anti Narkoba Banyumas. Setelah rembugan organisasi aku langsung balik ke kontrakan di kontrakan tak lanjut sgarap lagi biasanya saya di kamar terus dan jarang ngobrol diruang tamu, saya sibukan dengan skripsi kalo gak ya baca buku.”<sup>66</sup>*

Berbeda halnya dengan yang dilakukan oleh subjek NI, ID dan RA, menurut mereka bertiga mereka tidak mempunyai perencanaan untuk setiap kegiatan, tetapi mereka hanya mengikuti alur dan jadwal yang telah dilaksanakan dari fakultas untuk menyelesaikan studinya.

Dari hasil observasi yang saya lakukan perencanaan manajemen waktu murni dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Para mahasiswa BKI mengatur jadwal kegiatan sehari-hari mulai dari pagi hingga malam hari, ada juga yang sudah terjadwal mengikuti jadwal dari pondok pesantren, namun tidak semua mahasiswa melakukan perencanaan ada sebagian dari mereka yang tidak mempunyai perencanaan hanya mengikuti alur yang telah diberikan oleh Fakultas Dakwah.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan subjek WA pada tanggal 19 Februari 2019.

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan subjek AR pada tanggal 18 Februari 2019.

Dalam artian perencanaan waktu merupakan penentuan waktu yang tepat agar sesuai dan tepat dengan tujuan yang direncanakan berkaitan dengan waktu, maka rencana membuat jadwal bisa harian, mingguan dan bulanan. Perencanaan yang dilakukan mahasiswa dalam manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII, yaitu secara keseluruhan dengan cara terbaik dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

Selain melakukan perencanaan fungsi lain dari manajemen yaitu pengorganisasian. Kegiatan pengorganisasian dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa setiap mahasiswa dalam mengelola waktu dengan sebaik-baiknya.

Dalam manajemen waktu pengorganisasian waktu adalah kegiatan mengidentifikasi, mengelompokan, menganalisis kegiatan dan mengelola waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Mahasiswa yang berpestasi harus menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya, mengorganisasikan waktu belajar agar tujuan mereka terstruktur dan mendapat prestasi yang mereka inginkan. Tapi tidak semua orang dapat mengorganisasikan waktu yang mereka miliki saat itu, bahkan terdapat ada beberapa mahasiswa yang menentukan waktu mengerjakan skripsi di sambil dengan berorganisasi, ada yang menentukan waktu mengerjakan skripsi sehabis maghrib, ada yang mengerjakan skripsi setelah pulang ngaji dipondok yaitu sekitar jam 23.00 WIB, Senada hasil wawancara dari subjek bahwa untuk menyelesaikan studi agar lulus semester 7, selanjutnya mereka melakukan pengorganisasian, yang pertama dikemukakan oleh subjek MR berikut:

*“Penggorganisasian dalam proses manajemen waktu dilakukan untuk lebih menata jadwal yang sudah terjadwal yang benar-benar penting seperti halnya, hafalan kitab di pondok atau lanjut mengerjakan skripsi, kalau jadwal yang sekiranya tidak terlalu penting seperti organisasi yang tidak membutuhkan peranku lebih ya saya tidak datang, tapi kalau sekiranya membutuhkan peranku*



*lebih sebisa mungkin saya datang, tapi sebelum datang saya mengerjakan keperluanku seperti skripsi dulu, nanti baru saya datang atau saya sambi. Dan untuk membuat skala prioritas, saya sendiri punya buku khusus buat tugas. Atau saya ngenoot di Hp atau saya kasih pengingat di kalender Hp. Nanti saya alarm.”<sup>67</sup>*

Senada dengan MR, subjek lain seperti NI juga melakukan pengorganisasian dalam proses manajemen waktu yang dilakukan untuk bagaimana saya mengatur waktu dalam aktifitas sehari-hari, dari untuk mengajar privat dirumah, dan mengerjakan skripsi. Seperti kutipan wawancara NI berikut:

*“Dalam proses ini saya mengatur jadwal aktifitas keseharian saya dimana saya juga mengajar privat dirumah pada siang hari sampai sore hari dan sehabis itu langsung mengerjakan skripsi malam harinya. Dengan cara ini saya dapat mengorganisasikan manajemen waktu saya untuk menyelesaikan studi saya di semester 7.”<sup>68</sup>*

Berbeda halnya dengan AR, WA dan RA bahwa mereka bertiga dalam proses pengorganisasian ini mereka tidak memilah dan memilih kegiatan mana yang lebih dipentingkan. Saya pikir kegiatan itu bisa berjalan atau dikerjakan dengan rapih, karena WA dan RA berada di kos jadi waktunya lebih banyak untuk skripsi dan mereka tidak terlalu aktif dalam organisasi dikampus. Sedangkan AR, menurutnya waktu mengerjakan skripsi lebih banyak dikerjakan di kontrakan, sebagaimana yang disampaikannya pada sesi wawancara, sebagai berikut:

*“Jadi kalau ada waktu kosong saya menyempatkan untuk ikut rapat rutinitas di organisasi intinya saya sudah memplot-plotkan hari untuk rapat dan kapan untuk focus mengerjakan skripsi.”*

Hal ini juga sama seperti yang dikatakan AR, ID kebanyakan mengerjakan skripsi di kontrakan karena saya sekontrakan bareng dengan AR, seperti berikut penuturannya:

*“Dalam pengorganisasian untuk manajemen waktu itu memprioritaskan pada hal-hal yang penting. Karena saya*

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan subjek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan subjek NI pada tanggal 18 Februari 2019.

*mahasiswa juga aktifis diorganisasi jadi saya harus lebih pintar mengatur jam setiap harinya tanpa ada perencanaan secara tertulis si, cuma harus tau setelah ini apa yang akan saya lakukan, mau ngapain, dan kemana.”<sup>69</sup>*

Berdasarkan prinsip-prinsip manajemen waktu Haynes membagi aspek manajemen waktu menjadi metode ABC, yaitu:

- a. A, artinya prioritas yang “harus dilakukan”, dalam tugas ini bersifat mendesak atau memiliki kepentingan yang tinggi.
- b. B, artinya prioritas yang “sebaiknya dilakukan”, dalam tugas ini memiliki tingkat kepentingan yang menengah, sehingga dapat dikatakan tidak mendesak atau tidak saat itu juga harus dikerjakan.
- c. C, artinya prioritas yang “menyenangkan bila dilakukan”. Dalam hal ini memiliki tingkat menyenangkan untuk dilakukan namun pelaksanaannya dapat ditunda.

Dari hasil wawancara dalam proses pengorganisasian manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus semester VII yaitu mementingkan kegiatan yang paling penting bagi mahasiswa, mana yang menjadi penting maka akan didahulukan sesuai *deadline*, sehingga tugas itu harus dikerjakan terlebih dulu.

### 3. Penggerakan (Actuating)

Dalam manajemen waktu untuk penyelesaian studi ada mahasiswa fungsi penggerakan atau *Actuating* itu sendiri merupakan upaya mengarahkan atau memberi dorongan kepada mahasiswa agar mahasiswa yang diberi arahan atau dorongan dengan menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Potensi mahasiswa untuk beraktifitas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya dapat berjalan dengan lancar. Jadi pengarahan perlu dilakukan agar segala sesuatu yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan arahan atau rencana.

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan subyek ID pada tanggal 19 Februari 2019.

Sumber motivasi digolongkan menjadi dua, yaitu sumber motivasi dalam diri (intrinsic) dan sumber motivasi dari luar (ekstrinsik).

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk sesuatu. Itu sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan diri dalam diri secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dikatakan sebagai motivasi yang didalamnya aktifitas dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya.<sup>70</sup>

Seperti yang dituturkan subjek MR Berikut:

*“Jadi motifasi dari orang tua, diri sendiri, dosen dan teman-teman kelas yang lain.”<sup>71</sup>*

Senada dengan subjek MR, subjek lain seperti WA, ID, RA dan AR juga mempunyai penggerak atau motivasi untuk menyelesaikan studi agar lulus semester 7 berupa dorongan dari orang tua, teman dan dosen. Seperti kutipan wawancara dengan subjek RA berikut:

*“Pertama saya malah yang memotivasi teman yaitu WA, dan saya sendiri juga termotivasi dari teman-teman yang lain, yang lain aja bisa kenapa saya tidak.”<sup>72</sup>*

Sama halnya dengan subjek NI berikut:

---

<sup>70</sup> Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung: Sinar Baru, Cet. Baru, 1989), hal. 175-176.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan subjek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan subjek RA pada tanggal 18 Februari 2019.

*“Motifasi yang pertama dari orang tua, selain itu dari dosen pembimbing (Nur Azizah), dari teman kelas, juga dari fakultas seperti Mas Mujib, Mas Mahbub.”<sup>73</sup>*

Berbeda dari 5 subjek diatas, berikut penuturan subjek AR:

*“Subjek AR ia merasa bahwa ia itu dipandang sebagai mahasiswa yang pintar dan rajin, dari situ dia merasa bahwa dia harus bisa untuk menyelesaikan studinya agar lulus di semester 7, dia tidak mau kalah dengan yang lain, yang aja bisa, apalagi aku. Selain itu dia juga termotivasi untuk lulus cepat dari dosen yang bernama Cholil Lur Rohman, jujur beliau itu sangat memotivasi bagi saya.”<sup>74</sup>*

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh bahwa dalam bab penggerakan atau motivasi para mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang lulus semester VII dari 6 subjek mereka semua mendapatkan sumber motivasi yaitu motivasi dalam diri (intrinsik), dan sumber motivasi dari luar diri (ekstrinsik). Dimana mereka mendapatkan dorongan selain dari diri sendiri, juga mendapatkan dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya yaitu teman, orang tua, dosen, kakak kandung, serta dukungan dari staf dari fakultas Dakwah seperti mas mahbub, dan mas mujib berupa dorongan untuk segera meluluskan dan memudahkan pengajuan-pengajuan berbagai tahapan-tahapan ujian penyelesaian skripsi atau dengan pelayanan yang ramah dan menghibur.

#### 4. Pengawasan (Controlling)

Dalam hal ini pengawasan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan cara evaluasi harian dan evaluasi akhir. Bagian akhir dari proses manajemen adalah pengawasan dimana kegiatan untuk menyesuaikan jadwal kegiatan dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dan kebanyakan disadari atau tidak disadari bahwa semua mahasiswa melakukan tahap evaluasi itu sendiri dimana mereka melakukan kalau sehabis mau tidur dengan cara merenung atau muhasabah diri. Sesuai dengan penuturan subjek MR berikut:

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan subjek NI pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan subjek AR pada tanggal 18 Februari 2019.

*“Dalam Bab Pengawasan atau Evaluasi saya melakukan evaluasi setiap hari, hampir setiap hari saya liat target. Terus saya kalau mau tidur muhasabah dulu, Bentuk evaluasinya saya melihat dari 100 impian sama apa yang saya lakukan udah pas atau belum. Lalu yang terakhir penerapannya saya tembel yang belum bisa saya tembel sebisa saya. Contoh kemarin, target saya niatnya mau menggunakan bahasa inggris ketika saya wisuda saya pengen menyerahkan karya ke Rektor jadi saya terinspirasi dari mas Syah waktu wisuda nyerahin karya, saya udah punya planning mau bikin buku tapi malah sampai wisuda saya gak memberikan apa-apa ke Rektor”.*<sup>75</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek RA mengenai Pengawasan, menurut RA sebagai berikut:

*“Evaluasi yang saya lakukan merenung, lebih ke masalah apa yang menghambat pada saat itu. Sebagai bentuk evaluasinya setelah bimbingan itu kan ada revision, nanti langsung saya perbaiki. Penerapan evaluasinya jadi jangan malas untuk bergerak maju, maju terus terus terus dan terus. Selagi ada kesempatan dari fakultas untuk bisa lulus semester VII kenapa harus ditunda-tunda.”*<sup>76</sup>

Sama halnya dengan subjek WA, dia juga mengevaluasi begini penuturannya:

*“Saya melakukan evaluasi bila mana target yang saya lakukan tidak sesuai, kemudian saya harus berusaha sampai begadang, dengan demikian bentuk evaluasi yang saya lakukan dengan cara mengecek segala bahan data yang sudah terkumpul untuk mengetahui beberapa pekerjaan atau tugas yang belum terselesaikan. Bagaimana saya menerapkan evaluasi tersebut dengan mengecek segala kekurangan untuk skripsi setiap hari bahkan sesering mungkin dan beban SKS 3 bulan sekali untuk memperjelas semesteran.”*<sup>77</sup>

Berbeda dengan NI dan ID keduanya tidak melakukan evaluasi setiap harinya. Menurut NI, dia melakukan evaluasi itu juga ada kegagalan, kalau gak ada kegagalan saya jarang mengevaluasi dan jika ingin tidur pun kadang tidak selalu tidur dengan pulasnya tetapi melamun

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan subjek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan subjek RA pada tanggal 18 Agustus 2019.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan subjek WA pada tanggal 19 februari 2019.

dahulu, tapi tidak lama, misalnya berfikir bahwa bab skripsi yang telah dikerjakannya sudah benar tapi ketika di acc oleh pembimbing ternyata banyak yang salah dan dia merasa bingung tempat kesalahan dari bab skripsi yang di kerjakannya. Bentuk evaluasi yang Nisfi lakukan menurutnya mencoba merubah diri sendiri menjadi yang lebih baik. Sedangkan menurut ID yang dilakukannya berhubungan dengan pengevaluasian terhadap skripsinya, sebagai berikut:

*“Tidak ada pengevaluasian sama sekali, kalau malem mau tidur setelah mengerjakan skripsi ya tidur. Tanpa kepikiran apapun.”*

Senada dengan Subjek MR dan WA, Subjek AR juga berpendapat bahwa :

*“Biasanya waktu yang paling tepat untuk mengevaluasi itu pada waktu mau tidur dimalam hari, seringnya mengevaluasi skripsi kurangnya di apa, bagian apa, penerapannya untuk evaluasi saya mencoba untuk melengkapi dimana kurangnya aku pada skripsi itu.”<sup>78</sup>*

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam bab pengawasan atau evaluasi dapat di simpulkan bahwa dari ke 6 subjek penelitian aktivitas evaluasi yang penulis simpulkan bagi mahasiswa untuk selalu meningkatkan kedisiplinan dalam membagi waktunya antara kuliah, tugas, tanggung jawab di organisasi, dan ada juga tanggung jawab dipondok pesantren. Mereka mengatakan kebanyakan mereka melakukan evaluasi atau muhasabah diri pada saat mau tidur. Aja juga yang melakukan evaluasi jika hanya terjadi kegagalan saja, tapi yang namanya usaha tidak mungkin tidak ada yang namanya kegagalan, lagi pula jalan untuk menuju kesuksesan itu tidaklah gampang untuk melalui prosesnya, dan dapat saya simpulkan dari 6 subjek tersebut melakukan evaluasi atau pengawasan walaupun tidak setiap hari dilakukan.

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan subjek AR pada tanggal 18 Februari 2019.

5. Tujuan manajemen waktu Mahasiswa Bki Angkatan 2014 yang lulus semester VII

Dilaksanakan tentu tidak lepas dari cita-cita dan tujuan dari manajemen waktu tersebut. Karena dari sanalah manajemen waktu dilaksanakan secara sistematis oleh mahasiswa, sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan.

Seperti dalam kutipan wawancara dengan MR seperti berikut:

*“Untuk mengontrol dan menjadwal kegiatan baik dan tepat untuk mempermudah setiap yang dikerjakan.”<sup>79</sup>*

Senada dengan subyek AR, WA, RA, ID, NI mereka ber 5 mengatakan bahwa tujuan dari manajemen waktu itu sendiri yaitu: *“Tujuannya agar bisa lebih mengatur waktu dengan baik serta semaksimal mungkin dan mempermudah kita dalam memplot-plotkan jadwal kegiatan.”<sup>80</sup>*

Didalam pondok pesantren yaitu pondok An-Najah itu sendiri dilakukan sebuah manajemen waktu oleh mahasiswa yang juga menjadi santri, yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan dalam membagi waktu dipesantren dengan baik, untuk memperkaya kegiatan yang bermanfaat, serta untuk meningkatkan rasa percaya diri.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Waktu

Dalam rangka manajemen waktu kualitas manajemen waktu pada mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII saat ini terbilang sudah cukup baik. Namun dalam pelaksanaan terdapat beberapa factor pendukung dan penghambat yang dialami oleh mahasiswa BKI angkatan 2014 yang lulus di semester VII sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung dalam Manajemen Waktu

- 1) Factor pendukung

Dalam rangka untuk mendisiplinkan mahasiswa secara baik dan sesuai dengan harapan Fakultas Dakwah dalam jurusan BKI

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan subjek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan subyek AR, WA, RA, ID, NI, pada tanggal 18 Februari 2019.



ada factor pendukung sebagaimana yang diungkapkan oleh MR dan 5 subyek yang lainnya berikut penuturannya:

*“Dalam factor pendukung dalam manajemen waktu aktifitas saya sebagai mahasiswa dan santri dan khususnya manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI angkatan 2014 yang Lulus semester VII sangatlah diperlukan dalam mengatur manajemen waktu seperti adanya motivasi orang tua, kakak saya untuk terus maju, minat dan ketekunan diri sendiri, selain itu adanya dukungan penuh dari teman-teman BKI B, keluargaku, pondok An-Najah, dosen pembimbing Bu Azizah” (penuturan subyek MR).<sup>81</sup> selain factor pendukung seperti orang tua, dosen pembimbing, dan diri sendiri tak lupa staf fakultas Bki seperti mas mahbub dan mas mujib juga melakukan dorongan berupa tips agar bisa lulus cepat dan setiap hari juga yang menanyakan apa kabar skripsi sudah sampai mana. (subyek NI).<sup>82</sup> Namun pada umumnya sama persoalan tentang factor pendukung seperti orang tua, keluarga, teman, dosen pembimbing.*

#### a) Faktor Internal

Internal adalah keadaan jasmani dan rohani mahasiswa, faktor berasal dari dalam diri mahasiswa, ini merupakan pembawaan masing-masing mahasiswa dan sangat menunjang keberhasilan belajar atau kegiatan mereka. Beberapa faktor yang berasal dari mahasiswa antara lain:

##### (1) Bakat dan minat

Secara umum bakat (aptitude) adalah komponen potensial seseorang mahasiswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>83</sup> Dalam hal ini mahasiswa yang memiliki bakat dalam manajemen waktu akan lebih tertarik dan lebih mudah mengatur waktunya. Dengan dasar bakat yang dimiliki tersebut, maka penerapan metode dalam mengatur waktu dan lebih efektif.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan subyek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan subyek NI pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>83</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.



Minat secara sederhana berarti kecenderungan yang sangat tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Mahasiswa yang memiliki minat untuk mengatur waktu akan secara sadar dan bersungguh-sungguh berusaha menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya.<sup>84</sup>

## (2) Motivasi Mahasiswa

Yang dimaksud dengan motivasi disini yaitu keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorong untuk berbuat sesuatu.<sup>85</sup> Mahasiswa yang memanaj waktu ini pasti termotivasi oleh suatu yang berkaitan karena kesenangan pada mengatur waktu atau karena bisa keutamaan yang dimiliki oleh para orang-orang yang sukses dalam menakhlukan waktu.

**(Lihat Bab Penggerakan/Actuatting)**

## (3) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dan menerapkan manajemen waktu, kecerdasan ini adalah kemampuan untuk mereaksi dengan rangsangan atau menyesuaikan melalui cara yang tepat.<sup>86</sup>

Hal ini dibuktikan dengan nilai IPK tiap Mahasiswa. Sebagai berikut:

- 1.AR :mendapatkan IPK 3,86
- 2.NI :mendapatkan IPK3,5
- 3.RA :mendapatkan IPK 3,40
- 4.WA :mendapatkan IPK 3,5
- 5.ID :mendapatkan IPK 3,6
- 6.MR :mendapatkan IPK 3,85

**(Liat di Lampiran Bukti)**

<sup>84</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan.....*, hal. 136.

<sup>85</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Manajemen Waktu Pusat Pengembangan Bahan Ajar, Skripsi*, (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2010), hal. 166.

<sup>86</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Manajemen Waktu.....*, hal. 134.

#### (4) Usia yang cocok

Penelitian membuktikan bahwa ingatan pada anak-anak lebih kuat dibandingkan dengan usia dewasa. Dalam mengatur waktu yang dimulai pada usia anak-anak akan lebih akurat ke dalam otaknya. Untuk itulah usia yang cocok dalam upaya mengatur waktu ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menerapkannya.

#### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi atau keadaan dilingkungan sekitar mahasiswa dimana lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar.<sup>87</sup> Hal ini berarti bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa juga ada yang bisa menunjang keberhasilan dalam mengatur waktu. Adapun faktor eksternal antara lain:

##### (1) Tersediannya Guru (Instruktur)

Keberadaan seseorang instruktur dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam mengatur waktu. Faktor ini sangat menunjang mereka dalam proses penerapannya tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar mutu pengaturan waktu para mahasiswa hasilnya kurang berkualitas dan kurang memuaskan.

##### (2) Faktor Lingkungan Sosial (Organisasi, Kampus, Keluarga)

Lingkungan para mahasiswa bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. Masyarakat sekitar organisasi, kampus, keluarga yang mendukung kegiatan mengatur waktu akan memberikan stimulan positif.

---

<sup>87</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Manajemen Waktu*....., hal. 132.

## 2) Faktor Penghambat

Factor penghambat yang dialami pada saat manajemen waktu banyak baik itu factor intrinsic maupun factor ekstrinsik, seperti yang diungkapkan oleh MR dan 5 subyek lainnya sebagai berikut:

*“Dalam proses mengatur waktu memang pasti ada factor penghambat dan setiap mahasiswa dan juga menjadi seorang santri seperti saya (subyek MR), tidak sama hambatannya namun pada umumnya yang dialami mahasiswa (subyek NI, RA, WA, AR, ID), yaitu malas, mengantuk, dan hilang semangat, kadang ada kegiatan organisasi di kampus yang mendadak.”<sup>88</sup> Saya pun pernah dititik paling tidak semangat lagi mengerjakan skripsi untuk menyentuh yang namanya laptop aja saya males dikarenakan netbook saya hilang. Selain itu ada factor eksteren seperti kegiatan dipondok yang mendadak, kegiatan oraganisasi di kampus yang mendadak, piket ndalem, factor inilah yang sering dimiliki oleh mahasiswa dan sekaligus seorang santri.”<sup>89</sup>*

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh bahwa dalam factor pendukung dan penghambat manajemen waktu setiap mahasiswa mempunyai masalah sendiri yang berbeda-beda dalam penerapannya. Namun, pada umumnya sama persoalan yang dihadapi seperti malas, mengantuk, sakit, dan kurang motivasi. Jadi, memang dalam sebuah perjuangan tentu tidak lepas dari factor pendukung dan penghambat serta yang terpenting adalah bagaimana kita menghadapi dan meminimalisir factor itu agar dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut memang wajar terjadi yang paling penting adalah bagaimana kita berupaya dalam menemukan solusi disetiap masalah atau gangguan untuk mengatasi semua permasalahan dalam manajemen waktu terus berusaha untuk meminimalisir agar manajemen waktu tetap berajalan dalam rangka mencapai tujuan manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang lulus semester VII.

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan subyek NI, RA, WA, AR, ID, pada tanggal 19 Februari 2019.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan subyek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

## 7. Motivasi

Dalam hal ini maka peneliti akan berusaha memahami proses yang dilakukan oleh 6 subjek dalam memberi motivasi bagi pengalamannya. Motivasi yang akan dikembangkan dalam pembahasan ini adalah jenis motivasi bagaimana mereka mempunyai niat dan bagaimana niat itu terus tetap terjaga sepanjang mereka melakukan skripsi tersebut.

Motivasi menurut Sumandi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).<sup>90</sup> Motivasi atau motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan pada suatu tujuan. Macam-macam motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dari peneliti akan memaparkan bentuk-bentuk dari motivasi pada mahasiswa yang lulus semester VII.

Motivasi yang dimaksud yaitu bagaimana motivasi bisa hadir dalam kehidupannya, dan bagaimana niat atau motivasi itu terus tetap terjaga sepanjang mengerjakan skripsi. Sebagaimana yang dinyatakan oleh subjek MR berikut:

*“Yang jelas ya mba, motivasi yang didapat paling banyak dan paling besar yaitu dari diri kita sendiri dan keluarga terutama Ibu dan bapak dan juga mba saya yang kuliah di UMS jurusan fisioterapi dengan beasiswa aja mampu lulus disemester 7, makanya saya juga harus mampu. Kedua, motivasi tersebut membuat subjek MR bertahan dengan niat atau motivasi yang tumbuh dengan kuat lagi setelah netbook hilang disemester 6, sudah ketinggalan, garap dari 0 lagi sampai 5 judul. Tapi tekad*

---

<sup>90</sup> H. Djamali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal.

*yang membuktikan lulus semester 7 sudah membulat, jadi semangatnya membara juga biar cepat kerja membantu orang tua.”<sup>91</sup>*

Senada dengan MR subjek AR, dia juga mempunyai motivasi bagaimana agar semangat yang dia miliki itu tetap terjaga. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

*“Bagaimana saya mempunyai niat? karena dimotivasi oleh dosen-dosen BKI terutama oleh Pak Cholil dan Bu Azizah, setiap selesai mata kuliah dari beliau pasti ditanyakan skripsinya sudah sampai mana, disamping itu saya juga termotivasi oleh subjek NI yang menurutku dia yang paling awal dalam merampungkan skripsi dengan jangka waktu 3,5 tahun. Dari situ timbul rasa iri yang membangun sehingga semangatku selalu terpacu kemudian kebijakan dari kampus kalo selesai 3,5 tahun berarti tidak usah bayar SPP di semester 8. Dan kalau gimana semangatku itu bisa tumbuh dan tetap terjaga saya dulu bikin pohon impian dikamar disitu isinya terkait mimpi-mimpi yang mau saya raih dan disetiap benda-benda yang berkaitan dengan skripsi contohnya laptop di walpeper saya pasang sticky note, foldername, kuliah tak tulis lulus 3,5 tahun mungkin dari situ lah saya membangun alam bawah sadarku untuk selalu konsisten dalam mengerjakan skripsi”<sup>92</sup>.*

Sama seperti apa yang dilakukan oleh subjek MR dan AR subjek lain seperti RA juga mempunyai bagaimana agar niat itu tetap terjaga tidak turun pada saat mengerjakan skripsi. Sesuai dengan penuturan subjek RA:

*“Jadi gini ya mba, saya mempunyai niat itu karena memotivasi diri sendiri, motivasi itu menyemangati saya untuk mencapai finish dengan cepat. Prinsip saya begini, kenapa mesti lama-lama kalau yang lebih cepat aja bisa, apalagi pribadi saya itu orangnya bosanan mba, rasanya waktu itu pengen cepet-cepet lulus, bosan duduk dibangku dengerin dosen atau teman-teman saat presentasi, pengen ada sesuatu yang baru aja, seperti bekerja. Dengan itu, saya dapat mempertahankan niat atau mood saya dengan cara merenung kalau sudah lelah dengan perjuangan yang super tertekan saya sering merenung, seringnya kaya gini: “kalau saya berhenti apa tidak sia-sia atau bahasa apa tidak eman- eman (sia-sia) sudah setengah jalan tinggal satu langkah lagi aja masa kaya gitu aja nyerah”. intinya saya sering memotivasi diri saya sendiri*

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan subyek MR pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan subyek AR pada tanggal 18 Februari 2019.

*bahwa segala sesuatu kalau sudah dikerjakan pasti mudah gak bakalan ada kata susah atau sulit kalau kita mau mencobanya.”<sup>93</sup>*

Sama halnya dengan subjek NI berikut:

*“Motivasi yang yang paling tinggi itu dari orangtua, terutama ibu yang selalu ditanya udah ACC belum, udah ACC belum terus, dan saya juga dari saya lagi mengerjakan skripsi sama ibu saya stop untuk melakukan pekerjaan rumah seperti biasanya dan saya disuruh untuk focus ke skripsi aja setiap harinya agar cepet lulus, jadi mau gak mau saya mau ngapain lagi? Kalau udah diberi kelonggaran waktu untuk mengerjakana skripsi kenapa gk saya manfaatkan? selain itu juga saya mendapatkan motivasi dari dosen pembimbing yaitu Bu Azizah, dan teman teman BKI B, bahkan sampai Staf Fakultas Dakwah seperti mas Mujib dan mas Mahbub yang setiap kali aku main ke staf selalu ditanya dan selalu membari motivasi bagaimana bisa agar lulus semester 7 dengan cepat, dari situ saya terpancing untuk lulus cepat”.<sup>94</sup>*

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek ID mengenai motivasi sebagai berikut:

*“Jadi awal saya bisa mempunyai niat untuk lulus semester 7 itu dimulai saat mengikuti mata kuliah metodologi penelitian oleh dosen Cholil Lur Rohman disitu dosennya banyak bercerita tentang bagaimana cara mengerjakan skripsi sejak saat itu juga mulai berencana dengan memiliki target bisa lulus cepat. Dan bagaimana agar semangat dan motivasi saya tidak gampang naik turun iya itu karena memiliki tujuan yang paling penting yaitu orang dan factor keluarga lalu disamping itu aku rubah gaya hidupku yang kebiasaan tidur sekarang jadi mengurangi dan digunakan untuk mengerjakan dan disibukan melakukan hal yang yang berkaitan dengan skripsi seperti membaca skripsi orang lain”.<sup>95</sup>*

Sama halnya dengan subjek ID, subjek WA pun memiliki penuturan sendiri atas motivasinya tersebut, berikut penuturannya:

*“Saya mempunyai motivasi untuk lulus cepat itu oleh salah satu dosen (Bosjamu) yaitu pak Cholil Lur Rohman, selain itu saya ingin meringankan beban orang tua. Saya sejak semester 5 pertama konsultasi dengan salah satu dosen (Bosjamu) lalu saya bertanya-tanya kepada kakak tingkat tips cepat selesai kuliah itu*

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan RA pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan NI pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan subyek ID pada tanggal 18 Februari 2019.

*mengambil kredit atas sebanyak-banyaknya yaitu kredit atas yang merupakan mata kuliah untuk persyaratan Ppl, Kkn, Skripsi lalu mencari bahan dengan judul skripsi. Dari situ saya menggebu-gebu ingin mengerjakan skripsi dan pas semangat saya mulai menurun ada salah satu teman saya yaitu RA yang menyemangati saya dan mendorong selalu untuk berjuang bareng, dan disitu semangat saya mulai naik kembali kami berlarian bareng saat mau bimbingan berhubung pas waktu itu pembimbing saya sama sama RA yaitu pak Cholil jadi mengerjakan bareng menyemangati bareng dan larian kesana kemari bareng, demi untuk bimbingan ketemu pak cholil dikampus. Saat melihat subjek RA mengerjakan skripsi tengah malam, kan dulu saya pas masa skripsian saya ngekos sama RA jadi ada teman untuk berkeluh kesah dan juga bertukar pikiran saat kebingungan melanda haha, dari pada saya tidak bisa tidur mainan handphone mending saya digunakan untuk mengerjakan skripsi saja”.*<sup>96</sup>

Jadi hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa dalam hal ini semua subyek melakukan motivasi yaitu dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam individu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari luar individu tersebut.

### C. Pembahasan

Rencana waktu yang tertulis sebagai berikut:

#### 1. Subyek MR

Subyek	Kegiatan	Waktu
MR	a) Bangun dan Sholat Tahajud	03.30-04.00
	b) Persiapan sholat subuh berjamaah	04.00-04.15
	c) Sholat subuh berjamaah	04.00-05.00
	d) Ngaji subuh	05.00-05.30
	e) Beres-beres kamar tidur dan lain-lain	05.30-06.00
	f) Piket ndalem (rumah) abah	06.00-06.30
	g) Liat pemandangan buat refreshing diatas ndalem (rumah)	06.30-07.00

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan subyek WA ppada tanggal 19 Februari 2019.



h) Mandi, makan, istirahat (ishoma)	07.00-07.45
i) Ngerjain skripsi full di dalam kamar pondok.	07.45-10.00
j) Ketempat print-print an. Ngeprint langsung ke kampus bimbingan.	10.00-12.00
k) Sholat dhuhur di masjid	12.00-12.15
l) Menghadiri acara organisasi (sekiranya ada acara yang membutuhkan peran saya, diusahakan saya datang), jika tidak terlalu membutuhkan peran saya, saya menghadiri acara organisasi yang lain. Jika tidak ada acara dalam organisasi saya sempatkan waktu habis dhuhur ke perpustakaan untuk membaca skripsi orang lain atau membaca buku referensi.	12.15-15.00
m) Pulang pondok	15.00-15.15
n) Mandi, sholat ashar, istirahat	15.15-16.00
o) Ngaji sore	16.00-17.00
p) Persiapan sholat maghrib berjamaah	17.00-17.15
q) Sholat aghrib berjamaah	17.15-18.00
r) Ngaji habis sholat maghrib	18.00-19.15
s) Sholat isya' berjamaah	19.15-20.00
t) Persiapan ngaji malam	20.00-20.15
u) Ngaji malam	20.15-22.00
v) Istirahat sebentar	22.00-22.15
w) Mengerjakan revision hari tadi habis bimbingan	22.15-24.00
x) Tidur.	24.00-03.00



## 2. Subyek NI

Subyek	Kegiatan	Waktu
NI	a) Sholat subuh	03.53-04.15
	b) Mengerjakan skripsi	04.15-06.00
	c) Sarapan pagi	06.00-06.15
	d) Membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah tangga (nyapu tok)	06.15-08.00
	e) Mandi siap-siap ke kampus	08.00-09.00
	f) Ke fakultas ketemu mas mujib as mahbub untuk Tanya bagaimana agar semangat mengerjakan skripsi	-
	g) Mengerjakan skripsi	13.30-16.00
	h) Istirahat (sholat, makan, mandi)	16.00-16.30
	i) Mengerjakan skripsi lagi	16.30-17.30
	j) Sholat maghrib	17.30-18.30
	k) Ngajar privat ngaji	18.30-20.00
	l) Istirahat (isya')	20.00-20.15
	m) Mengerjakan skripsi	20.15-23.00
	n) Istirahat tidur.	23.00-03.53

## 3. Subyek RA

Subyek	Kegiatan	Waktu
RA	a) Mempersiapkan kuliah (kalo ada kuliah) jam pertama	
	b) Mencari buku diprpustakaan	
	c) Dilanjut kuliah	
	d) Kalo udah selesai kuliah	

	lanjut ke perpustakaan lagi untuk browsing atau download untuk beberapa file	-
	e) Pulang dari pepustakaan	
	f) Lanjut lagi keperpustakaan	
	g) Kumpul organisasi Pemuda Anti Narkoba Banyumas (pas itu lagi rembug Re-Organisasi, dan kebetulan pas itu yang Re-Organisasi itu Organisasi Mitra Remaja sama Pemuda Anti Narkoba Banyumas.	
	h) Setelah dari organisasi saya lanjut pulang ke kontrakan dan tak lanjut garap skripsi lagi, biasanya saya mengerjakannya di kamar dan jarang ngobrol diruang tamu	
	i) Mengerjakan skripsi kalo gak ya baca buku	

## 4. Subyek ID

Subyek	Kegiatan	Waktu
ID	a) Mengerjakan skripsi pagi-siang	
	b) Bimbingan	
	c) Habis bimbingan ada revisi langsung dikerjakan	
	d) Kalo gak ada perkuliahan ya dilanjut	

	garap. Kalo ada perkuliahan kuliah dulu baru lanjut revisi skripsian	-
	e) Kumpul organisasi nyampe sore	
	f) Pulang ke kontrakan dan lain-lain	
	g) Persiapan buat sholat maghrib dan nderes Al-Quran	
	h) Lanjut mengerjakan skripsi lagi biasanya nyampe jam 24.00	
	i) Bangun untuk sholat malem 03.00	

#### 5. Subyek WA

Subyek	Kegiatan	Waktu
WA	a) Mengerjakan skripsi pagi sekitar jam 06.00 sampai jam 10.00	-
	b) Ngeprint di depan kampus	
	c) Bimbingan	
	d) Revision (ngerjain siang sampai sore)	
	e) Kalo sore masih bisa ketemu langsung bimbingan lagi	
	f) Revision (garap lagi) kalau sekiranya bapak kholil lagi ada dirumah malemnya kerumah untuk bimbingan soalnya rumahnya deket di tambak sogra	
	g) Ngerjain lagi jam 20.00 an sampai malem dan sengantuknya, saya sering tidak bias tidur jadi saya memanfaatkan	

	untuk mengerjakan skripsi saja.	
	h) Pagi-pagi nyuci baju piring, habis makan mandikarena pas di kos ngerjain skripsi jadi waktunya banyak yang terserah kitanya sendiri.	

## 6. Subyek RA

Subyek	Kegiatan	Waktu
RA	a) Bangun pagi sarapan mandi nyapu kamar kos bagi tugas sama WA	
	b) Ngerjain atau koreksi kembali liat di laptop	
	c) Berangkat ke tempat print-print an	
	d) Bimbingan	
	e) Revisian (garap lagi sampe sore)	
	f) Sore bimbingan lagi biasanya malem bimbingan lagi bareng sama WA	
	g) Sholat ashar	
	h) Pulang ke kos untuk istirahat atau main dan lain-lain	
	i) Mandi istirahat sholat maghrib	
	j) Makan malam, membuka laptop lagi garap lagi nyampai malem kadang nyampai jam 01.00 atau jam 02.00 malem	
	k) Bangun shubuh, sholat subuh	

	l) Garap lagi sambil nunggu pagi baru mandi langsung cus ketemu pak kholil gasik jam 07.00	
--	--	--

Berdasarkan dari rencana waktu yang dilakukan oleh 6 subyek diatas mempunyai perbedaan dan persamaan dalam Manajemen Waktu untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII yaitu:

1. Perbedaan

No	Nama subyek	Aktifitas	Lingkungan
1	MR	- Rutinitas - Taat peraturan - Terkontrol	Pondok
2	ID dan AR	- Tidak Terjadwal - Tidak Terkontrol - Tidak Ada Aturan	Kontrakan
3	WA dan RA	--Tidak Terjadwal - Tidak Terkontrol - Tidak Ada Aturan	Kost
4	NI	- Dalam pengawasan Orang Tua - Aturan Keluarga - Tidak Terjadwal	Rumah

2. Persamaan

Berdasarkan dari rencana waktu yang dilakukan oleh 6 subyek diatas dalam Manajemen Waktu untuk Penyelesaian Studi pada Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus Semester VII mempunyai persamaan yaitu sama sama mempunyai target untuk lulus di semester VII. Jadi kesimpulannya yaitu Subyek MR itu selama mengerjakan skripsi dia

berada di Pondok bisa dikatakan dia dapat melakukan aktifitasnya itu rutinitas, taat pada aturan pondok, dan juga terkontrol dikarenakan sudah terjadwal dan mengikuti aturan dari pondok, sedangkan subyek ID dan AR mereka berdua berada di lingkungan kontrakan yang notabene aktifitasnya tidak terjadwal, tidak terkontrol dan tidak ada aturan apapun, jadi yang mengatur waktunya bagaimana mereka bisa membagi waktunya itu dirinya sendiri. Adapun sama yang dilakukan oleh subyek WA dan RA aktifitasnya sama tidak terkontrol, tidak terjadwal, dan tidak adanya aturan, diri sendirilah yang mengatur itu semua, dikarenakan mereka saat mengerjakan skripsi berada di kos, dan yang terakhir yaitu subyek NI saat mengerjakan skripsinya itu di lingkungan rumah jadi aktifitas dia itu dalam pengawasan orang tua, dengan aturan keluarga, dan tidak terjadwal. Jadi bagaimana sudah jelas sekali bahwa perbedaannya itu di lingkungan dan di aktifitasnya mereka, ada yang terjadwal ada yang tidak terjadwal. Yang terjadwal itu subyek MR dan yang tidak terjadwal yaitu ID, AR, WA, RA, dan NI. Dan persamaannya yaitu sama-sama mempunyai target untuk lulus semester VII.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian terhadap subyek AR, NI, RA, WA, ID, MR. yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen waktu Mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang Lulus semester VII yang dilakukan oleh Mahasiswa BKI Angkatan 2014 :

1. Perencanaan meliputi perencanaan yang dilakukan oleh Mahasiswa yaitu menjadwalkan kegiatan mulai dari bangun tidur sampai malam hari. Perencanaan tersebut bertujuan untuk mendisiplinkan mereka dalam memanajemen waktu meliputi kegiatan pondok, dan kegiatan pribadi. Disisi lain, adapula yang tidak melakukan manajemen waktu hanya mengikuti alur dan waktu dosen, tetapi disini juga mendukung bagaimana mereka dapat lulus semester VII dengan adanya minat dan kemauan diri sendiri dan semangat untuk lulus cepat.
2. Pengorganisasian dalam proses manajemen waktu mahasiswa berfungsi untuk menyusun dan bertanggung jawab pada kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa itu sendiri. Dan yang tidak melakukan manajemen waktu mereka dapat kapan saja merencanakan untuk mendukung itu semua.
3. Penggerakan meliputi motivasi mahasiswa untuk bisa lulus semester VII yaitu berkaitan dengan penggerakan atau motivasi yang dapat dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik dimana semua mahasiswa mendapatkan sumber motivasi dari dalam diri (instrinsik), dan sumber motivasi dari luar diri (ekstrinsik). Mereka mendapatkan dorongan selain diri sendiri juga mendapatkan dorongan dari luar yang tidak terikat dengan dirinya yaitu teman, orang tua, dosen, kakak kandung, dan lain-lain, serta dukungan dari Staf Fakultas Dakwah.
4. Pengawasan yaitu mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang ada dan tujuan pengawasan itu sendiri dimana fungsi pengawasan itu mengoreksi

dan mengevaluasi atas kesalahan yang dilakukan oleh seseorang saat menjalankan tugasnya. dari ke 6 subjek tersebut semuanya melakukan pengawasan atau evaluasi entah itu secara sadar atau tidak menyadarinya bahwa setiap akan tidur mereka melakukan evaluasi atau merenung atau muhasabah diri, masalah apa yang menghambat pada waktu mengerjakan skripsi pada waktu itu, atau kurangnya di apa dalam mengerjakan skripsi, dan ada pula yang mengerjakan skripsi dulu baru tidur, entah itu mengerjakan hanya 1-3 halaman yang penting mengerjakan dulu sebelum tidur, lalu liat target sudah nyampe mana, apa yang belum tercapai, penerapan evaluasinya dengan cara sebisa mungkin memperbaiki yang belum tercapai, dan jangan takut untuk maju dan bimbingan.

5. Factor pendukung dalam manajemen waktu sangat dipengaruhi oleh yang pertama factor Internal bakat dan minat, motivasi mahasiswa, kecerdasan, usia yang cocok. Sedangkan factor Eksternal meliputi lingkungan (organisasi, kampus, keluarga), tersedianya guru (instruktur), termasuk kondisi fisik juga berpengaruh seperti sakit, males.
6. Motivasi ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan pada suatu tujuan. Motivasi yang akan dikembangkan dalam pembahasan ini adalah jenis motivasi bagaimana mereka mempunyai niat dan bagaimana niat itu terus tetap terjaga sepanjang mereka melakukan skripsi tersebut. Dalam motivasi sendiri dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik yang dilakukan oleh ke 6 subyek penelitian tersebut dan semua subyek tersebut melakukan semua motivasi itu yaitu motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik.

## **B. Saran**

1. Untuk Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dari pihak Jurusan Bimbingan Koseling Islam diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang luas terhadap mahasiswa nya mengenai



teori manajemen waktu serta motivasi, agar mahasiswa lebih dalam pengetahuan tentang manajemen waktu dan motivasi sehingga dapat mengkaji teori terhadap masalah yang ada.

## 2. Untuk Mahasiswa

Mengenai penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam diharapkan bisa melakukan penelitian yang sama terhadap mahasiswa BKI yang lulus semester VII, namun ditinjau dari sisi yang berbeda, karena masih banyak sisi lain yang ada pada mahasiswa selain yang telah diteliti oleh penulis.

## 3. Untuk Adik Kelas

Mengingat bahwa ini juga penting untuk adik kelas Fakultas Dakwah mempunyai program percepatan studi sebagai Perwujudan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Dakwah IAIN purwokerto, dan diharapkan prestasi ini akan diikuti oleh mahasiswa lain khususnya untuk adik kelas, sehingga Fakultas Dakwah bisa menjadi lebih baik lagi, selain itu bisa menjadi keuntungan bagi mahasiswa-mahasiswa lain agar lulus cepat.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillah*, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karuniaNya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan, demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhirul kalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam menyusun skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qordhawi, Yusuf Al-Qardhawi. 2005. *al-waqtu fi hayati al-muslim*, terj. Ali Imron. Waktu adalah Kehidupan. Yogyakarta: Mardhiyah Press.
- Alif, Mohammad haris. 2020. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Whiz Prime Hotel Malang). *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artiningrum, Primi, dkk. 2013. *Etika dan Perilaku Profesionalitas Sarjana*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aswati, Fitri Hajar. 2014. Hubungan Emosional Dengan Kecemasan Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah
- Aprilia, Agnes Dita Tri. 2016. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Performansi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja di PT.X. Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Debdikbud. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamali, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah. 2010. Manajemen Waktu Pusat Pengembangan Bahan Ajar. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Faoziah, Isnawati Kartini. 2016. Manajemen Waktu Santri Study Kasus Podok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingg. *Skripsi Fakultas Dakwah*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fajariyah, Lutfiah. 2019. Manajemen Waktu Penggunaan Gadget pada Siswa Berprestasi dalam Perspektif Teori Metakognitif pada Siswa Kelas XI

IPS di SMA Islam Kepanjen. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Firiah, Naila. 2014. Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah

Fathoni, Mohamad. 2009. Manajemen Rumah Singgah dalam perspektif George R. Terry Studi Kasus Rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: UIN sunan Kalijaga.

Gaol, Chr. Jimmy L. 2014. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, dan Pengembangan dan Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo

Hamidi, A. Lutfi, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan skripsi*. Purwokerto: StainPress

Handoko, T. Hadi. 2001. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE

Hikmat, M. Mahi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perpektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Karyoto. 2016. *Dasar- Dasar Manajemen Teori, Definisi dan konsep*, Yogyakarta: CV Andi Offset

Maulana, Fakhrian Harza. 2015. Djamhur Hamid dan Yuniadi Mayoan, "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22, No. 1. Diunduh tanggal 27 Juli 2019.

Merry Indah Sari, dkk. 2017. Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kulaitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung, *Jurnal*, Vol. 1, No. 3

Mulyani, Mustika Dwi. 2013. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Vo. 2, No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Miles, Mathew. 1992. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

- Nisa, Nur Khoirun,dkk. 2019. Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Fakultas Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyah Pringsewu”, *Jurnal*, Vol. I, Nomer I.
- Noer Rokhman, Rafat. 2014. Motivasi Mahasiswa Berprestasi dalam Pengembangan Diri Studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Negeri. *Skripsi*. Purokerto: STAIN Purwokerto.
- Prihartanta, Widayat. 2015. Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 , No. 83. Diunduh tanggal 27 Juli 2019.
- Putra, Aditya Kamajaya Putra, dkk. 2013. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1
- Rais, Heppy El. 2015. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Fallah Production
- Sandra, Kusnul Ika Sandra. 2013. Manajemen Waktu efikasi diri dan Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 2, No. 3. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Sarinah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Scars, Colgh. 1991. *A Construction Project Manajemen*. Canada John Willey & Sons.
- Sintya Ayu Puspitasari. 2018. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, *Skripsi*, (Jember: Universitas Jember
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Somad, Rismi dkk. 2014. *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggaran*. Bandung: Alfabeta
- Subakti, Roni Trian. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Golongan 1 di Universitas Katolik Parahyangan. *E- Journal Graduate Unpar*, Vol. 1, No. 2. Diunduh tanggal 27 Juli 2019.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta..

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Terry, George R. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Terry, George R. 1986. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, George R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur & Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press

Yuswardi, dkk. 2016. Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Idea Nursing*, Vol VII, No. 3. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

<https://www.kbbi.web.id/sistematis>.

<https://www.kbbi.web.id/generalisasi>.

<https://www.kbbi.web.id/alokasi>.

<https://www.kbbi.web.id/efisiensi>.

<https://www.kbbi.web.id/kristalisasi>.

<https://www.kbbi.web.id/akumulasi>.

<https://www.kbbi.web.id/motivasi>.